

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF
EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI Kelas IV SD NEGERI KARANGBENDA 01
KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

FERI LISTIANA

NIM. 1423301318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Feri Listiana

NIM : 1423301318

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Karangbenda 01 Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 27 November 2018

Saya yang menyatakan,



Feri Listiana
NIM. 1423301318



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAMDI KELAS IV SD NEGERI KARANGBENDA 01
KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Feri Listiana, NIM : 1423301318, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal, 17 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001


Nurfaadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 0021

Penguji Utama,


Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP.: 19630310 199103 1 003

Mengetahui :

Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Rektor IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Feri Listiana NIM. 1423301318 yang berjudul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KARANGBENDA 01 KABUPATEN
CILACAP**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 November 2018

Pembimbing,



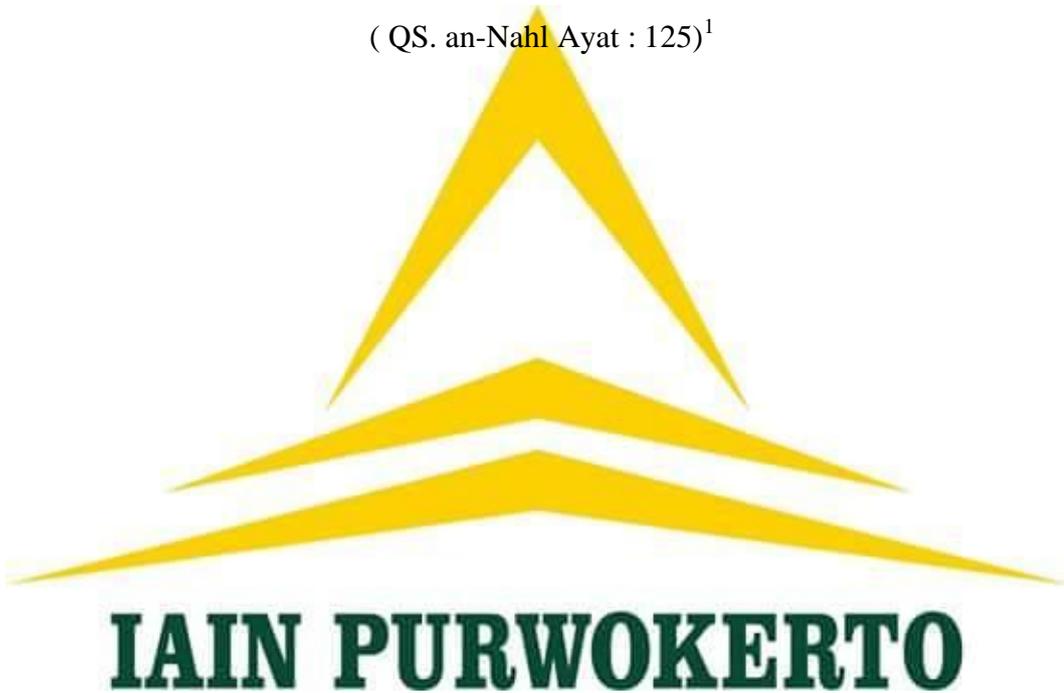
Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125 200003 2 001

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلَهُمْ^ط الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٍ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ^ط عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ ﴿١٢٥﴾

serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. an-Nahl Ayat : 125)¹

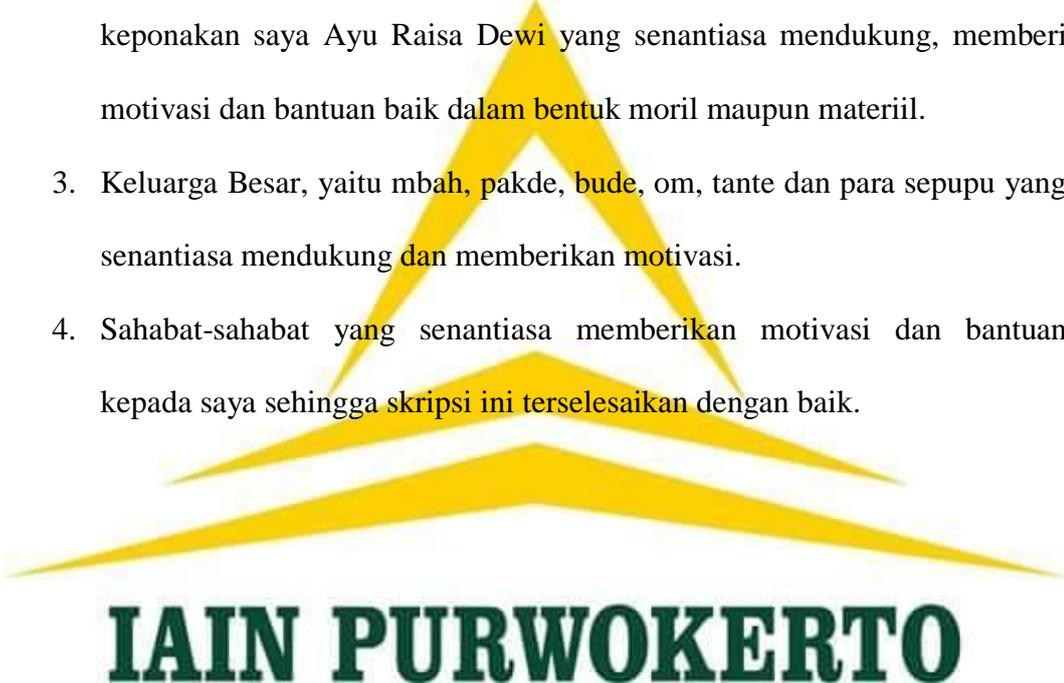


¹QS. an-Nahl Ayat : 125

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tersayang Parta Dinama dan ibunda Minah tercinta yang senantiasa merawat, mencurahkan kasih sayang serta mendidik saya dari saya lahir sampai saat ini.
2. Kakak tersayang Martinah, Saminem, Yulianti, Teguh Wibowo dan keponakan saya Ayu Raisa Dewi yang senantiasa mendukung, memberi motivasi dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materiil.
3. Keluarga Besar, yaitu mbah, pakde, bude, om, tante dan para sepupu yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi.
4. Sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.



IAIN PURWOKERTO

**STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF INOVATIF KREATIF EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KARANGBENDA 01
KABUPATEN CILACAP**

**Feri Listiana
NIM. 1423301318**

ABSTRAK

Strategi merupakan salah satu komponen yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran PAIKEM didesain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mempunyai sikap kemandirian, mampu berpikir kritis, dan kreatif. Maka dari itu guru dituntut untuk kreatif melakukan berbagai strategi yang sesuai dengan materi dan diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran aktif.

Strategi PAIKEM adalah suatu pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya yaitu analisis, pemahaman, hafalan, generalitas dan individualitas serta mempunyai cabang-cabang antara lain menghafalkan surah *Al-Falaq*, *Al-Ma'un* serta *Al-Fil*, Kisah para Nabi, perilaku terpuji dan ketentuan Shalat. Jadi, strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah strategi pembelajaran aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan yang dikemas agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Fokus pada penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019? Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian adalah guru PAI, Kepala Sekolah dan semua siswa-siswi SD Negeri Karangbenda 01 kecamatan Adipala. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini menunjukkan adanya gambaran tentang penerapan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islma di kelas IV. Dalam kegiatan ini, dilakukan melalui 4 (empat) tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan.

Kata Kunci: Strategi PAIKEM, Pembelajaran PAI, Kelas IV, dan SD Negeri Karangbenda Kecamatan Adipala Cilacap.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Bapak H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Bapak Sony Susandra, M.Ag., selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
7. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Ibu Karsiyati, S.Pd.SD selaku kepala SD Negeri Karangbenda 01 yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Negeri Karangbenda 01.
11. Segenap Guru dan Karyawan SD Negeri Karangbenda 01 yang telah banyak membantu sehingga penelitian terselesaikan dengan baik.
12. Ibu Ekawati, S.Pd.I dan Siswa-siswi kelas IV yang selalu memberikan informasi dan bantuannya sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
13. Seluruh siswa-siswi SD Negeri Karangbenda 01.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Strategi PAIKEM.....	14
1. Pengertian Strategi PAIKEM.....	14
2. Landasan Hukum Pelaksanaan PAIKEM	19
3. Karakteristik PAIKEM.....	22
4. Macam-macam strategi PAIKEM.....	24
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	29
4. Materi Pendidikan Agama Islam Di Tingkat SD	30

C. Penerapan Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	32
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Sumber Data.....	48
E. Metode Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum.....	56
1. Profil SD Negeri Karangbenda 01	56
2. Visi dan Misi SD Karangbenda 01.....	57
B. Data siswa	59
C. Penyajian Data	61
D. Analisis Data.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	101
C. Penutup.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Guru SD Negeri Karangbenda 01	59
Tabel 2 : Keadaan Siswa SD Negeri Karangbenda01	59
Tabel 3 : Keadaan Karyawan SD Negeri Karangbenda01	59
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana SD Negeri Karangbenda01	59



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 2 : Hasil Wawancara

LAMPIRAN 3 : Hasil Observasi

LAMPIRAN 4 : Dokumentasi

LAMPIRAN 5: Foto – foto Kegiatan Pembelajaran Strategi PAIKEM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, menerima dan memberi pembelajaran sesuai tingkatannya. Sekolah dapat didefinisikan sebagai rumah belajar, menggali ilmu dan mengembangkan kemampuan generasi bangsa. Kenapa bisa dikatakan rumah? karena rumah adalah tempat yang nyaman dan tempat dimana kita ingin selalu kembali, maka seharusnya sekolah harus menjadi tempat yang menyenangkan untuk siswa belajar, sehingga akan tercipta generasi bangsa yang berbudi pekerti luhur. Bangsa Indonesia perlu melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yang nantinya siswa dapat tertarik dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Strategi pembelajaran adalah salah satu cara yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, sumber belajar yang digunakan, dan keterampilan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya strategi pembelajaran akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang cenderung di gunakan adalah lebih kepada penguasaan teori yaitu siswa lebih terfokus pada guru (satu arah). Sehingga pembelajaran terasa membosankan.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas menransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Guru diharapkan mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar dan potensi yang dimiliki oleh siswa secara penuh. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat mengembangkan cara-cara belajar mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilai proses pembelajaran itu sendiri, maka disini pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan².

Bagaimanapun proses pembelajaran tidak lepas dari keberadaan dan penggunaan sumber belajar³. Dengan tersediannya dan dimanfaatkannya sumber belajar secara tepat dan kontekstual akan mampu memperkaya proses belajar yang sedang berlangsung. Tersediannya sumber belajar yang memadai akan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas⁴.

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar. PAIKEM atau singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan merupakan salah satu model pembelajaran yang dirancang agar siswa aktif dalam pembelajaran dan

² Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2013), hlm. 75.

³ Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 43.

⁴ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 43.

merubah pemikiran siswa, mengembangkan kreatifitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Model PAIKEM sendiri adalah suatu pendekatan terbaru dalam pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif⁵.

Strategi PAIKEM merupakan salah satu strategi yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sejak saat itu banyak sekolah yang menerapkan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dapat dikatakan strategi ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran. Pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan siswa (berdasarkan PAIKEM) ini, mampu membentuk kesalehan pribadi dan sosial pada diri siswa. Hal ini, dapat tercipta dengan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga tercipta muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara⁶.

Terkait hal tersebut SD Negeri Karangbenda 01 selalu terbuka terhadap strategi atau metode baru sebagai penunjang hasil belajar yang lebih baik seperti strategi PAIKEM. Penggunaan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berhasil diterapkan apabila guru mampu mengelola strategi PAIKEM dengan baik. Sehingga, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai. Di Sekolah lain, pada

⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016) hlm. 203

⁶ Muhaimin et, al., *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 75

umumnya sudah banyak menerapkan strategi PAIKEM, namun hasilnya belum mencapai target yang diinginkan.

Dari hasil wawancara langsung pada hari Senin, 01 Mei 2018 dengan ibu Ekawati selaku guru PAI di SD Negeri Karangbenda 01. Beliau mengatakan bahwa di sekolah tersebut telah menerapkan strategi diskusi kelompok kecil pada tahun 2011 namun hasilnya dalam evaluasi pembelajaran sangat kurang, sehingga ibu Ekawati berinisiatif untuk menggunakan strategi yang lebih menarik dan munculah strategi PAIKEM. Alasan penggunaan strategi ini diterapkan di SD Negeri Karangbenda 01 karena dilatar belakangi oleh karakter siswa yang berbeda-beda. Tujuannya adalah agar siswa yang berbeda karakter tersebut, mampu mengembangkan potensi masing-masing.

Namun dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitiannya di kelas IV. siswa kelas IV di SD Negeri Karangbenda 01 merupakan siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa kelas IV merupakan siswa yang antusias dan memberikan feedback yang baik terhadap penyampaian materi dengan menerapkan strategi PAIKEM.

Beberapa strategi PAIKEM yang digunakan saat pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 diantaranya *Reading Aloud*, *Teks Acak*, *Practice-Rehearsal Pairs*, *Reading Guide*, *Active Knowledge Sharing*, dan *Index Card Match* dll.

Namun, pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru tidak hanya menggunakan satu strategi saja tetapi bisa dikombinasikan dengan strategi lainnya. Meskipun begitu, penerapan strategi PAIKEM dalam Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam tetap harus memperhatikan materi pembelajarannya.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan pada hari Senin, tanggal 01 Mei 2018, ibu Ekawati selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang melaksanakan pembelajaran dengan materi tentang surah *Al-Fiil*. Dengan standar kompetensi yakni mengartikan Al-Qur'an surah pendek pilihan, kompetensi dasarnya mengartikan surah *Al-Fiil*, serta dengan indikator siswa dapat mengartikan surah *Al-Fiil* dengan benar dan siswa dapat menghafal surah *Al-Fiil* dengan baik. Dalam menyampaikan materi tersebut, Ibu Ekawati menerapkan strategi PAIKEM dengan *Reading Aloud* (membaca keras) dan *Practice-Rehearsal Pairs* atau praktek berpasangan.

Penerapan strategi ini digunakan ibu Ekawati agar siswa kelas IV dapat melafalkan ayat dengan baik dan benar sesuai dengan makrajnya dan dapat menghafal ayat beserta artinya dari surah *Al-Fiil* yang dibacakan melalui praktek berpasangan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, ibu Ekawati mengucapkan salam kepada siswa dan siswa kelas IV dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam. Selanjutnya Ibu Ekawati melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yakni tentang bacaan surah *Al-Fiil*.

Ibu Ekawati kemudian bersama-sama dengan siswa kelas IV membaca surah *Al-Fiil* beserta artinya. Kemudian, ibu Ekawati menunjuk beberapa siswa di depan kelas untuk membaca ulang surah *Al-Fiil* beserta artinya. Di sini ibu Ekawati menerapkan strategi *Reading Aloud*, yang mana beberapa

siswa ditunjuk untuk membaca keras di depan kelas, dan siswa lainnya untuk menyimak bacaan tersebut. Agar siswa dapat membaca bacaan surah *Al-Fiil* dengan benar, ibu Ekawati kemudian membaca ulang per ayat dari surah *Al-Fiil* beserta artinya, yang kemudian diikuti oleh semua siswa kelas IV.

Setelah itu, ibu Ekawati menerapkan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dengan menunjuk beberapa pasang siswa secara acak untuk maju membacakan surah *Al-Fiil* beserta artinya. Dalam kegiatan tersebut, masing-masing siswa ada yang melafalkan ayat dalam surah *Al-Fiil* dan ada yang mengartikannya. Setelah selesai, pasangan bertukar peran.

Kemudian ibu Ekawati melanjutkan pelajarannya dengan menjelaskan makna atau kandungan dari surah *Al-Fiil*. Setelah selesai, ibu Ekawati kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang disampaikan apakah sudah paham atau belum. Setelah materi selesai disampaikan, ibu Ekawati kemudian bertanya kembali tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa, misalkan “Surah *Al-Fiil* diturunkan setelah surah apa?”. Selanjutnya, ibu Ekawati menyampaikan kesimpulan dari materi tentang surah *Al-Fiil* yang telah disampaikan⁷.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses penerapan strategi PAIKEM di SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Dengan demikian penulis mengangkat judul: “ **Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif**

⁷ Wawancara dengan ibu Ekawati pada tanggal 30 April 2018

Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman mengenai judul dan penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasannya. Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi PAIKEM

Menurut Remiswal dan Rezki Amalia Strategi PAIKEM merupakan akronim dari kata Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. PAIKEM adalah proses pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa akan aktif bertanya, mengemukakan gagasan, kreatifitas, kritis serta mencurahkan perhatian/ konsentrasinya secara penuh dalam belajar serta suasana pembelajaran yang menimbulkan kenyamanan bagi siswa untuk belajar⁸.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAIKEM lebih memungkinkan guru maupun siswanya untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, selain itu strategi ini juga lebih

⁸ Remiswal dan Rezki Amalia, Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 54.

memungkinkan guru untuk sama-sama memunculkan jiwa kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SD Negeri Karangbenda 01 yang mencakup tentang surat-surat pendek dalam Al Qur'an, sholat, berperilaku terpuji, iman kepada Allah dan rosulnya, iman kepada malaikat. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari materi Pendidikan Agama Islam, yang diajarkan dikelas IV SD.

Dengan demikian, berdasarkan pengertian istilah diatas, maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang penerapan langkah-langkah pembelajaran dalam merencanakan dan menjalankan pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

3. SD Negeri Karangbenda 01

SD Negeri Karangbenda 01 adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah tersebut merupakan lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi

ini. Sekolah beralamat di Jalan Srandil No. 85 Karangbenda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang mengintegrasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam kelas dan luar kelas yang dijadikan tempat mencari sumber data penelitian.

Sedangkan yang dimaksud metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penulisan ini adalah mengenai bagaimana guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengaplikasikan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa memiliki gairah dan minat dalam menerima pelajaran yang disampaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui Strategi PAIKEM yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda

01.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui informasi mengenai Strategi PAIKEM dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01.
- b. Menambahkan wawasan penulis tentang bagaimana Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01.
- c. Menambahkan wawasan bagi mahasiswa IAIN Purwokerto tentang Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Khoirun Nikmah dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efek Dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII Di SMPN 1 Kanigoro Blitar tahun 2015-2016". Penelitian tersebut mengkaji tentang siswa yang aktif, guru hanya sebagai fasilitator, dan penggunaan metode pembelajaran PAKEM seperti diskusi kelompok, memecahkan masalah, mencari informasi.⁹ Persamaannya adalah sama-sama

⁹ Khoirun Nikmah, Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 1 Kanigoro Blitar Tahun Ajara 2015-2016, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016), hlm. 109.

meneliti strategi PAIKEM dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya, penelitian ini memfokuskan pada peran guru dalam pemecahan masalah dalam suatu kelompok dikelas sedangkan peneliti memfokuskan pada siswa agar berani berbicara didepan umum.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Intan Fitriana Nurani dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Kutorejo 1 Kabupaten Nganjuk”. Persamaannya adalah menggunakan strategi PAIKEM dalam pembelajaran PAI, sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian ini tentang keberhasilan siswa dalam pembelajaran sehingga mudah berkomunikasi saat pembelajaran dengan guru¹⁰. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif analitik. Sedangkan peneliti memfokuskan kepada perkembangan potensi yang dimiliki siswa.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Cece Sudirman dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Cijambu Kecamatan Cisaat Kabupaten sukabumi”. Penelitian ini tentang peningkatan kualitas pendidikan dalam pembelajaran PAI bagi siswa¹¹. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti strategi PAIKEM dan Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya, penelitian ini

¹⁰ Intan Fitriana Nurani, Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Kutorejo 1 Kabupaten Nganjuk, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016), hlm. 87.

¹¹ Cece Sudirman, Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Cijambu Kecamatan Cisaat Kabupaten sukabumi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2012), hlm. 5

memfokuskan pada peran guru dalam mengelola strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan peneliti memfokuskan pada pentingnya strategi PAIKEM untuk menunjang pembelajaran siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pentingnya strategi PAIKEM dalam menunjang pembelajaran siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, bagian akhir skripsi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam menelaah skripsi. Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Halaman Abstrak. Bagian skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab, dengan sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO
BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

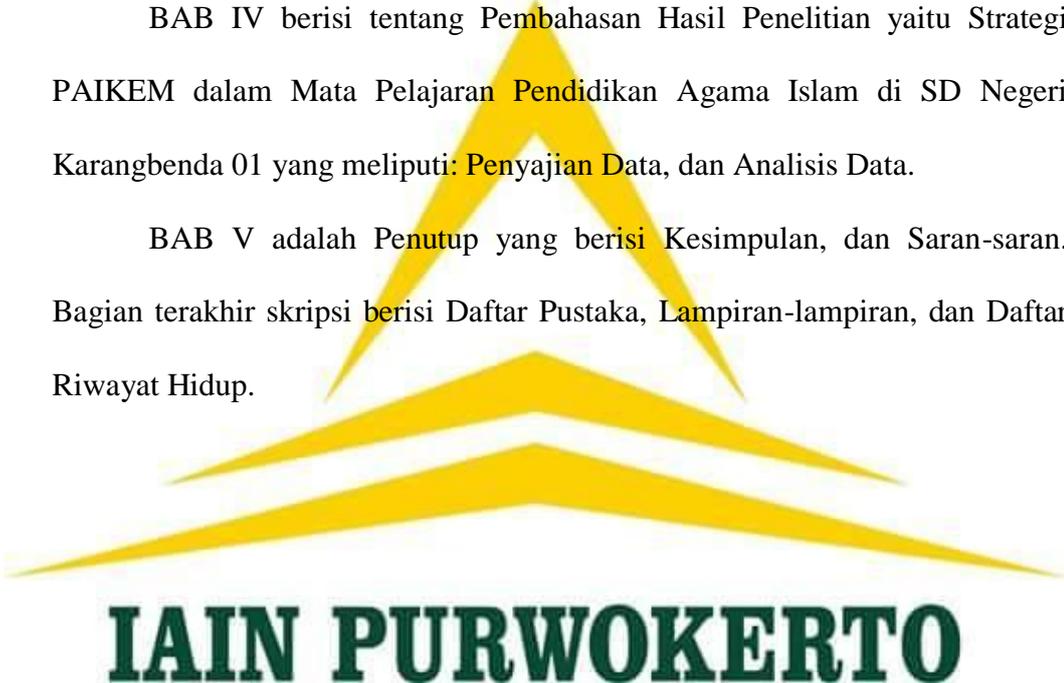
BAB II berisi tentang landasan teori terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu Strategi PAIKEM dan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Pengertian Strategi PAIKEM, Landasan Hukum Pelaksanaan PAIKEM, Karakteristik PAIKEM, Macam-macam strategi PAIKEM sub bab kedua yaitu Pengertian Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama

Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam di SD sub bab ketiga yaitu penggunaan dan macam- macam strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01.

BAB III berisi tentang Metodologi penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Obyek Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian yaitu Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01 yang meliputi: Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V adalah Penutup yang berisi Kesimpulan, dan Saran-saran. Bagian terakhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Strategi Pembelajaran PAIKEM

1. Pengertian Strateg Pembelajaran PAIKEM

Strategi merupakan sebuah proses perencanaan yang memuat serangkaian kegiatan yang telah didesain dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan¹².

Strategi dalam konteks belajar mengajar mempunyai pengertian pola umum peruatan guru-siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegaiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan¹³. Strategi Pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa¹⁴.

Menurut Nana Sudjana mengemukakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat memengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran mengajar adalah usaha yang nyata guru dalam praktik

¹² Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press(Anggota IKAPI, 2014), hlm. 44.

¹³ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4.

¹⁴ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas¹⁵.

Kemp mengatakan strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajara tertentu¹⁶.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan strategi pembelajaran yaitu suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Banyak Tokoh mengemukakan banyak pendekatan atau strategi pembelajaran yang dianggapnya baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga melahirkan pendekatan dan metode yang bervariasi. Pembelajaran Aktif adalah salah satunya. Pembelajaran Aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif baik secara mental maupun fisik. Pembelajaran aktif inilah yang kemudian terus berkembang hingga menjadi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas¹⁷.

¹⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 1-2.

¹⁶ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 5.

¹⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 1-2.

PAIKEM merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. PAIKEM sendiri merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Serta PAIKEM bisa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan¹⁸. Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek¹⁹.

Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar merupakan proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya²⁰. Dengan kata lain yaitu mengkondisikan siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang apa yang dilakukannya selama pembelajaran, serta melibatkan siswa untuk berfikir dan melakukan

¹⁸ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*.....hlm. 135.

¹⁹ Karwono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2017), hlm. 75

²⁰ Jamal M'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2014), hlm.

sesuatu yang sedang dilakukannya²¹. Contohnya pada pembelajaran ibu Ekawati saat awal pembelajaran mengajak siswa untuk mengartikan suatu pengertian materi yang akan di pelajari, misalkan: Apa pengertian shalat yang kalian ketahui anak-anak? Dari sini anak akan mulai aktif dan fokus dalam pembelajaran.

Kata “Inovatif” berasal dari bahasa Inggris *innovative* yang berarti menemukan sesuatu yang baru. Oleh karena itu, pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang sifatnya baru dan tidak seperti yang biasanya dilakukan.²²

Inovatif di sini adalah dalam kegiatan pembelajaran itu terjadi hal-hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar. Guru tidak saja tergantung pada materi pembelajaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang dipelajari siswa. Demikian pula siswa, melalui aktivitas belajar yang dibangun melalui strategi ini, siswa dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dia pelajari²³. Misalkan saat pembelajaran ibu Ekawati memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi apa yang kalian ketahui tentang kisah nabi Ayyub as.

²¹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12.

²² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 177.

²³ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 11

Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Misalkan ibu Ekawati memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kaligrafi dalam potongan surat *Al Falaq*.

Efektif berarti proses pembelajaran tersebut bermakna bagi siswa. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Sebab, belajar memiliki jumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan, tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tidak ubahnya seperti bermain biasa. Sebelum pembelajaran ibu Ekawati mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar fokus sampai akhir pembelajaran.

Menyenangkan, menurut Bobbi DePorter menyatakan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi dan memudahkan proses belajar maksudnya adalah membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar dan waktu belajar anak lebih tinggi²⁴. Setiap pembelajaran ibu Ekawati melibatkan siswa sebagai alatnya sehingga pembelajaran lebih hidup, misalkna beberapa kertas yang sudah ada potongan surat *Al Falaq* yang sudah diacak

²⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM.....*, hlm. 60-61

dibagikan kepada siswa untuk maju kedepan menempelkan potongan ayat tersebut disusun agar urut.

Strategi PAIKEM adalah sebuah rencana yang dipilih dan digunakan oleh seseorang guru termasuk guru PAI dalam proses interaktif siswa dengan lingkungan yang bersifat inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga menumbuhkan potensi yang dimiliki siswa, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir pembelajaran yang dicapai secara efektif dan efisien.

Penerapan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam skripsi ini akan dijelaskan antara guru dan siswa dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efisien, seorang guru mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah, untuk itu siswa perlu dibekali kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis suatu masalah, dan kreatif untuk menemukan pemecahan masalahnya. Kedua jenis pemikiran tersebut sudah ada sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya. Guru juga dapat memanfaatkan lingkungan belajar, karena lingkungan dapat berfungsi sebagai media belajar dan objek belajar bagi siswa. Selain itu memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan suatu interaksi antar guru dan siswa.

2. Landasan Hukum Pelaksanaan PAIKEM

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan penerapan Strategi PAIKEM baik secara yuridis formal maupun psikologis pedagogis. Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

a. Landasan Yuridis Formal

Landasan yuridis formal berkenaan dengan berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dasar hukum pembelajaran berbasis PAIKEM terdapat dalam beberapa regulasi, yang meliputi :

Pertama, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1, ayat 1: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pasal 39 ayat 2:

IAIN PURWOKERTO
“pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi guru pada sekolah. Pasal 40 ayat 2: “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”.

Kedua, dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Beberapa pasal menyebutkan: Pasal 19 ayat 1: “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Pasal 28 ayat 1: “Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional”.

Ketiga, dalam Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal 1 ayat 1: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Pasal 6: “kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

IAIN PURWOKERTO

Sesuai kebijakan pendidikan di atas, baik dalam bentuk undang-undang maupun peraturan pemerintah dapat dipahami secara jelas bahwa proses pendidikan dan pembelajaran pada satuan pendidikan manapun, secara yuridis formal harus diselenggarakan secara aktif, inovatif, kreatif, dialogis, demokratis serta dalam suasana yang mengesankan yaitu bermakna bagi siswa. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa perundangan dan peraturan pendidikan yang berlaku di Indonesia, mengindikasikan pentingnya diterapkan strategi pembelajaran yang memberdayakan peserta didik.

Dalam konteks ini, PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) sebagai salah satu strategi pembelajaran yang telah dikembangkan dan sedang dipromosikan implementasinya dalam dunia pendidikan di Indonesia, memiliki singgungan dan relevansi yang kuat terhadap apa yang menjadi tuntutan yuridis formal ini.

b. Landasan Psikologis-Pedagogis Penerapan PAIKEM

IAIN PURWOKERTO

Tinjauan Psikologis ini dimaksudkan ingin melihat posisi dan signifikansi penerapan strategi PAIKEM menurut kajian psikologi belajar. Pembelajaran sebelumnya dikenal dengan istilah (KBM) merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar pada lingkungan belajar. Cara ini tidaklah mempertimbangkan kesesuaian antara materi dengan kebutuhan, minat dan tingkatan perkembangan serta pemahaman siswa.

Dengan demikian guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang disajikan, dan menyesuaikannya dengan kemampuan dan karakteristik serta gaya belajar siswa. Sebagai konsekuensinya adalah guru dituntut harus kaya metodologi mengajar serta terampil menerapkannya, tidak monoton, dan variatif dan melaksanakan pembelajaran.

Dalam konteks inilah kehadiran PAIKEM diharapkan dapat memperkaya guru dalam hal strategi, metode, dan teknik mengajar sebagai seni. Sehingga secara Psikologis-Pedagogis, PAIKEM secara nyata memiliki relevansi dalam rangka mewujudkan proses belajar yang memberdayakan siswa²⁵.

3. Karakteristik PAIKEM

Secara teori ada beberapa ciri menonjol yang tampak secara kasat mata tentang strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran yaitu :

- a) Adanya sumber yang beraneka ragam, dan tidak lagi hanya mengandalkan buku sebagai salah satunya sumber belajar.
- b) Sumber yang beraneka ragam tersebut kemudian didesain dengan berbagai kegiatan.
- c) Hasil kegiatan belajar mengajar dipajang di dinding kelas.
- d) Kegiatan belajar mengajar bervariasi secara aktif.
- e) Dalam mengerjakan berbagai tugas siswa baik secara individu maupun secara kelompok mencoba mengembangkan kreativitasnya semaksimal mungkin.

²⁵ Remiswal dan Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 57-59.

- f) Dalam melaksanakan kegiatan yang beraneka ragam tersebut nampak kesenangan atau antusias siswa.

Dalam kaitan ini, Rose and Nocholl (2003) mengatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan tanpa stres (relaks), lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun harapan untuk sukses tetap tinggi.
- 2) Menjamin bahwa bahan ajar itu relevan. Anda ingin belajar ketika anda melihat manfaat dan pentingnya bahan ajar.
- 3) Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif, yang pada umumnya hal itu terjadi ketika ada humor dan dorongan semangat, waktu rehat dan jeda teratur serta dukungan antusias.
- 4) Melibatkan secara sadar semua indra dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan
- 5) Menantang peserta didik untuk dapat berfikir jauh kedepan dan mengespresikan apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami bahan ajar.
- 6) Mengkonsolidasikan bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode-periode yang releks²⁶.

4. Macam-macam Strategi PAIKEM

Lumayan sulitan dalam pencarian teori berkaitan dengan macam-macam Strategi PAIKEM secara lengkap dan akurat. Sehingga pada bab ini

²⁶ Daryanto dan Tasrial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 113

penulis menuliskan beberapa contoh strategi PAIKEM yang berasal dari beberapa sumber yang terkait dengan Strategi PAIKEM. Misalnya:

- a. *Everyone is a Teacher Here* (Setiap murid adalah guru)
- b. *The power of two and four* (Menggabungkan 2 dan 4 kekuatan)
- c. *Index Card Match* (Mencari jodoh kartu Tanya jawab)
- d. *Jigsaw Learning*
- e. *Card Sort* (Menyortir kartu)

Dalam buku Belajar dengan Pendekatan PAIKEM karya Hamzah

B. Uno dan Nurdin Mohmad, yakni:

- a. Strategi KWL (*Know-What-Learn*)
- b. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)
- c. Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)
- d. Strategi Directed Reading Activity (DRA)
- e. *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R)

Dalam sumber lain mengatakan bahwa strategi PAIKEM meliputi:

1) Pembelajaran Kooperatif yang terdiri dari

- a. *Jigsaw*
- b. *Think Pair Share*
- c. *Numbered Heads Together*
- d. *Group Investigation*
- e. *Two Stay Two Stay*
- f. *Make a Match*
- g. *Listening Team*

h. *Inside Outside Circle*

i. *Bamboo Dancing*

j. *Point Counter Point*

k. *The Power of two*

2) Pendukung Pembelajaran Kooperatif, yang terdiri dari:

a) *PQ4R*

b) *Guided NoteTaking*

c) *Snowball Drilling*

d) *Concept Mapping*

e) *Giving Question and Getting Answer*

f) *Question Student Have*

g) *Talking Stick*

h) *Everyone is a Teacher Here*

i) **Tebak Pelajaran**

3) Pembelajaran Aktif, yang terdiri dari:

a) *Learning Starts With A Question*

b) *Planet Question*

c) *Team Quiz*

d) *Modeling The Way*

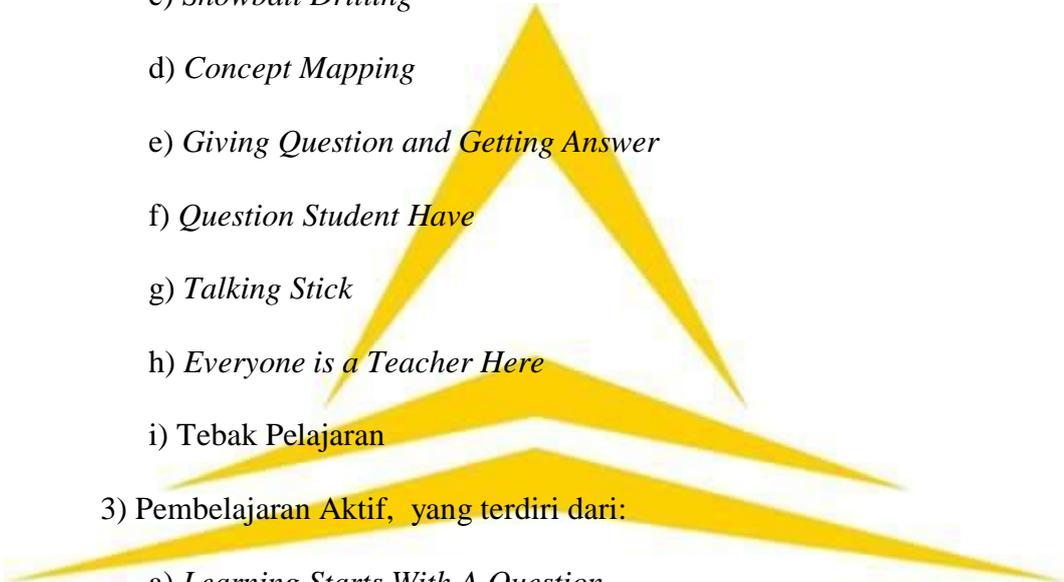
e) *Silent Demonstration*

f) *Practice Rehearsal Pairs*

g) *Reflektif*

h) **Bermain Jawaban**

i) *Group Resume*



IAIN PURWOKERTO

- j) *Reading Aloud*
- k) *Index Card Match*
- l) *Guided Teaching*.
- m) Teks Acak
- n) *Reading Guide*
- o) *Active Knowledge Sharing* ²⁷.

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut zakiyah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah, suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generasi lebih muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT²⁸.

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai proses penyampain informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, diri sendiri,

²⁷ Hamzah B .Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan ...*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 108-116.

²⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi(Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 130.

masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Undang-undang No. 20 Tahun 2003)²⁹.

Di dalam GBPP PAI dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional³⁰. Jadi dapat disimpulkan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih

²⁹ Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 1.

³⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam(Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75-76.

lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain³¹.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas Pendidikan Islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar.

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi.....*, hlm. 134-135.

Penyediaan fasilitas ini mengandung arti dan tujuan yang bersifat struktural dan institusional. Dan fungsi Pendidikan Agama Islam lainnya adalah menciptakan peluang agar produk Pendidikan Islam menciptakan umat yang memiliki kemampuan untuk menjalani hidup dan kehidupan di dunia sehingga menjadi bekal dan siap menghadapi kehidupan akhirat.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kurikulum PAI: 2001)³².

Setiap usaha seseorang yang mempunyai dasar akan mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai agar setiap usaha dan perbuatan itu terarah dan berlangsung dengan baik. Jadi tujuan adalah arah dan sasaran yang hendak dicapai dalam melaksanakan suatu perbuatan tersebut begitu juga dengan Pendidikan Islam. Tujuan dalam proses pendidikan Islam adalah (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai yang hendak dicapai dalam proses pendidikan yang berdasarkan kepada ajaran Islam secara bertahap.

4. Materi Pendidikan Agama Islam Di Tingkat SD.

Untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri maka Pendidikan Agama Islam mengandung tujuh unsur pokok, yaitu

³² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

keimanan, ibadah, Al-Qur'an, akhlak, muamalah, syari'ah, dan tarikh³³.

Adapun materi dari masing-masing unsur pokok Pendidikan Agama Islam tersebut adalah sebagai berikut:

1) Keimanan, ruang lingkup materinya:

- a) Rukun Iman meliputi iman kepada Allah, Malaikat-malaikat Allah, para Rasul, kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qada dan Qadar.
- b) Kisah Para Rasul
- c) Tanda-tanda orang beriman
- d) Hal-hal yang merusak iman

2) Ibadah, meliputi:

- a) Syahadatain
- b) Rukun Islam
- c) Thaharah dan Wudhu
- d) Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah
- e) Azan dan Iqamah
- f) Shalat Berjamaah

g) Zikir

h) Shalat

i) Penyelenggaraan Jenazah

j) Puasa

k) Zakat

l) Haji dan Umroh.



IAIN PURWOKERTO

³³ Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 79

3) Al Qur'an yang mencakup:

- a) Hafalan surat-surat pendek
- b) Pengenalan huruf dan tanda baca Al Qur'an
- c) Membaca Al Qur'an dengan tajwid
- d) Surat-surat yang berkaitan dengan: ilmu pengetahuan, IPTEK, kejadian manusia, alam semesta, buah-buahan, hewan, dan lain lain.

4) Akhlak, meliputi:

- a) Hal-hal yang berkenaan dengan adab
- b) Sifat-sifat terpuji dan tercela
- c) Syukur nikmat
- d) Hal-hal yang berkenaan dengan pembentukan sikap kepribadian muslim³⁴.

C. Penerapan Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Karangbenda 01

1. Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran, diantaranya dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam. Penyampaian materi berhubungan dengan strategi PAIKEM digunakan guru dalam mengajar nilai-nilai materi Pendidikan Agama Islam pun akan tertanam dengan baik pada diri siswa, apabila guru mempunyai keterampilan dalam memilih strategi mengajar yang tepat untuk menyampaikan materi.

³⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam.....*, hlm. 79.

Keterkaitannya Strategi PAIKEM dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai-nilai yang harus diperoleh siswa, yakni nilai kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik. Apabila guru dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif maka akan tercipta suatu proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang aktif, menarik, dan menyenangkan, menjadikan pembelajaran tidak monoton atau membosankan sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan.

Penerapan strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam juga memberikan manfaat untuk mengarahkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar, memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan minat serta dengan strategi PAIKEM materi-materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan lebih lama diingat oleh siswa, mendorong usaha kerja sama dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa, memberi inspirasi kepada siswa melalui hubungan yang serasi antara guru dan siswa yang seiring dengan tujuan Pendidikan Islam.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika guru menerapkan strategi PAIKEM adalah sebagai berikut:

Pertama, memahami sifat peserta didik. Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi. Kedua sifat ini merupakan modal dasar bagi perkembangannya sikap atau berfikir kritis

dan kreatif. Untuk itu pembelajaran harus dirancang menjadi lahan yang subur bagi perkembangannya kedua sifat tersebut.

Kedua, mengenal siswa secara perorang. Siswa berasal dari keluarga yang berbeda-beda. Perbedaan individu harus diperhatikan dan harus tercermin dalam pembelajaran. Semua siswa dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya. Siswa yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya).

2. Macam-macam strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari akidah akhlak, ilmu tauhid/ ketuhanan, ilmu fiqih, Al-Qur'an, Hadis, dan tarikh Islam. Melihat karakteristik mata pelajaran PAI di tingkatan Sekolah Dasar, perlu adanya strategi-strategi yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran PAI. Sehingga siswa lebih termotivasi dan semangat dengan mempelajari Mata Pelajaran PAI serta apa yang diharapkan dari tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan maksimal. Berikut ini strategi pembelajaran PAIKEM yang dapat digunakan dalam menyampaikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan tema pokok pelajaran di sekolah tingkat dasar:

a. *Reading Aloud* (Membaca Keras)

Strategi ini dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi. *Reading Aloud*

biasanya dilakukan dengan membagikan teks bacaan kepada siswa. Materi PAI yang dapat menggunakan strategi ini, diantaranya materi terkait bacaan Al-Qur'an dan terkait dengan sejarah kebudayaan Islam, para tokoh-tokoh Islam seperti kisah para khalifah.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pilih satu teks yang menarik untuk dibaca siswa. Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang.
- 2) Berikan kopian teks pada siswa. Beri tanda pada poin-poin yang menarik untuk didiskusikan.
- 3) Undang beberapa siswa untuk membaca bagian teks yang dibagikan.
- 4) Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah untuk menekankan arti penting dari poin-poin tertentu, untuk bertanya atau memberi contoh. Beri siswa waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin tersebut.
- 5) Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam

IAIN PURWOKERTO

Kelebihan dari strategi *Reading Aloud* yaitu membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada siswa, siswa dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan, membantu siswa dalam menghafal dan dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa bagaimana cara membaca yang baik.

³⁵ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.20.

Kelemahan dari strategi *Reading Aloud* yaitu siswa akan merasa bosan karena bacaan yang monoton dan siswa masih belum bisa memahami sepenuhnya apa yang mereka baca.

b. *Teks Acak*

Teks acak adalah salah satu strategi yang dapat digunakan guru supaya siswa dapat dengan mudah menghafal suatu teks bacaan. Strategi teks acak dapat digunakan dalam pembelajaran PAI ruang lingkup Al-Qur'an, memahami ayat-ayat Al-Qur'an, dan dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafalkan ayat Al-Qur'an.

Langkah-langkah strategi ini yaitu:

- 1) Guru menentukan bacaan yang akan disampaikan
- 2) Guru memotong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian potongan dapat dilakukan per kalimat (ayat) atau per dua kalimat (ayat)
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil
- 4) Guru memberi setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong
- 5) Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca urut
- 6) Guru mempelajari teks dengan siswa dengan cara yang dikehendaki guru³⁶.

³⁶ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif,.....hlm.6

Kelebihan dari teks acak ini adalah mengurangi rasa jenuh dan siswa jadi bersemangat dalam proses pembelajaran dan dapat melatih pengetahuan siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Kekurangan teks acak yaitu pada saat siswa diminta oleh guru untuk mengurutkan teks atau bacaan yang telah tersedia, siswa tersebut minta bantuan siswa lain untuk mengurutkannya dan jika tidak paham dengan bacaan yang telah disampaikan guru, teks acak ini akan membuat bingung siswa dalam mengurutkan bacaan tersebut.

c. *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan)

Adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Materi-materi bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini. Ketepatan penerapan strategi ini dalam pembelajaran PAI adalah untuk materi Al-Qur'an, misal membaca dan mengartikan ayat-ayat pilihan.

IAIN PURWOKERTO

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh siswa yakni dapat membaca atau melafalkan ayat atau surat-surat pendek dalam Al-Qur'an beserta artinya.
- 2) Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan terdiri dari dua orang, masing-masing ada yang melafalkan ayat Al-Qur'an dan ada yang mengartikannya.

- 3) Setelah selesai, pasangan bertukar peran.
- 4) Proses diteruskan sampai keterampilan atau prosedur dapat dikuasai.³⁷

Kelebihan strategi *Practice Rehearsal Pairs* yaitu cocok jika diterapkan untuk materi-materi yang bersifat psikomotorik atau materi-materi yang bersifat seperti materi sholat, maupun hafalan surat dan dapat meningkatkan partisipasi antar siswa, interaksi lebih mudah dan lebih banyak kesempatan untuk konstruksi masing-masing pasangan.

Kelemahan strategi *Practice Rehearsal Pairs* yaitu tidak cocok digunakan pada materi yang bersifat teoritis dan akan membutuhkan waktu yang banyak.

d. *True or False* (Benar atau Salah)

Strategi ini merupakan strategi *kolaboratif* yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam kegiatan pembelajaran dengan segera. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan, dan belajar secara langsung.

IAIN PURWOKERTO

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Guru membuat list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separonya benar separonya lagi salah. Tulislah masing-masing pernyataan pada selemba kertas yang berbeda.
2. Beri setiap siswa satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana yang

³⁷Hisyam Zaini, dkk, Strtegi Pembelajaran Aktif,.....hlm.81

salah. Jelaskan bahwa siswa bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawabannya.

3. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari siswa apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
4. Beri masukan pada setiap jawaban, sampaikan cara siswa adalah bekerja sama dalam tugas.
5. Tekankan bahwa kerja kelompok yang positif akan sangat membantu kelas karena ini adalah metode belajar aktif.³⁸

Kelebihan dari strategi *True or False* ini adalah dapat membantu siswa untuk teliti dengan pernyataan-pernyataan yang sesuai dan dapat digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru.

Kekurangan dari strategi *True or False* ini yaitu jika siswa tidak menyimak dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, maka dalam menjawab pernyataan akan bingung.

e. *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan)

Strategi *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk

³⁸ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif,.....hlm. 24-25

melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang bisa berupa, definisi suatu istilah, pertanyaan dalam bentuk multiple choice, mengidentifikasi seseorang, menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan, melengkapi kalimat, dan lain-lain.
- 2) Minta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya.
- 3) Minta semua siswa untuk berkeliling kelas mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu.
- 4) Minta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian, periksalah jawaban siswa, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa.³⁹

IAIN PURWOKERTO

Kelebihan dari strategi *Active Knowledge Sharing* yaitu dapat melatih siswa untuk bisa bertukar pengetahuan atau pendapat tentang pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, melatih kerjasama untuk saling membantu jika terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran.

³⁹ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif,.....hlm.22-23

Kelemahan dari *strategi Active Knowledge Sharing* yaitu jika tidak dikontrol waktunya oleh guru, maka siswa hanya akan bermain-main dengan temannya, dan akan membuat kelas menjadi gaduh.

f. *Index Card Match* (Pencocokkan Kartu Index)

Ini adalah cara yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun untuk materi baru pun bisa tetap bisa diajarkan dengan strategi ini, dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
- 2) Guru membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada separuh kertas yang lain, guru menulis jawaban dari pertanyaan pertanyaan yang tadi dibuat.
- 5) Guru mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 6) Guru memberi setiap siswa satu kertas. Kemudian menjelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasang-pasangan.

Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.

- 7) Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- 9) Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan.⁴⁰

Kelebihan penggunaan *index card match* adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Membolehkan siswa untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas.

IAIN PURWOKERTO

Kelemahan penggunaan *index card match* adalah materi baru yang akan diajarkan dengan strategi ini siswa harus diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk ke kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan dan tidak menjadi bingung dengan materi yang dipelajari.

⁴⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: NUANSA, 2012), hlm. 250-251

3. Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Pemilihan Strategi

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika guru berfikir informasi dan kemampuan yang harus dimiliki siswa, maka pada saat itulah guru seharusnya berfikir dan mengenal strategi yang harus dilakukan agar semua dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi sangat penting untuk dipahami, sebab sesuatu apa yang ingin dicapai menentukan bagaimana cara untuk mencapainya. Oleh karena itu, sebelum guru menentukan strategi pembelajaran yang digunakan, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan strategi pembelajaran antara lain⁴¹:

a. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:

1) Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?

2) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tinggi atau rendah?

b. Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademis?

c. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.

⁴¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Mulia, 2011), hlm. 129-130

- b) Apakah materi pembelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum, atau teori tertentu?
 - c) Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan persyaratan tertentu atau tidak?
 - d) Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi itu?
4. Pertimbangan dari sudut siswa.
- a. Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
 - b. Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?
 - c. Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar siswa?
5. Pertimbangan-pertimbangan lainnya.
- a. Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?
 - b. Apakah strategi yang diterapkan dianggap satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
 - c. Apakah strategi itu memiliki nilai efektifitas dan efisiensi?

IAIN PURWOKERTO

Pertanyaan-pertanyaan di atas, merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi yang akan diterapkan. Contohnya untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek kognitif, akan mempunyai strategi yang berbeda dengan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek afektif dan psikomotorik. Demikian juga, untuk mempelajari bahan pelajaran yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari bahan pembuktian secara teori.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dari dalam diri (faktor intern) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu, diantaranya sebagai berikut: Yang tergolong faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor biologis dan faktor kelelahan.

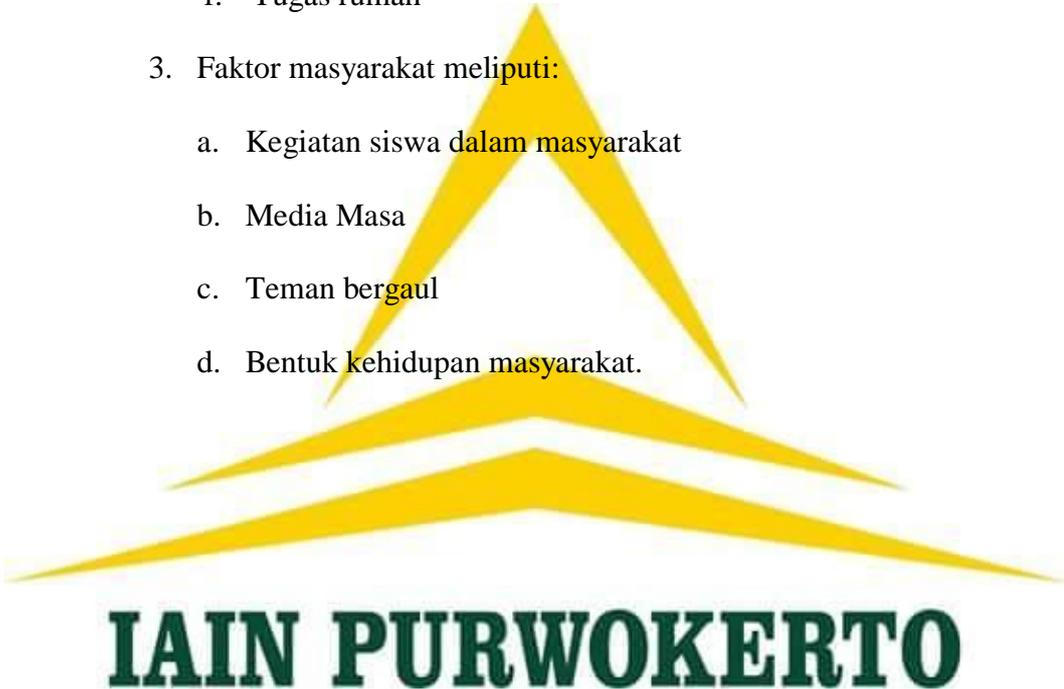
- a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh yang dimiliki oleh diri siswa.
- b. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar ada tujuh, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa.
- c. Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk belajar hilang⁴². Yang tergolong faktor eksternal adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1. Faktor keluarga meliputi:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi atau hubungan antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah

⁴² M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta: PINUS Book Publisher, 2006), hlm. 69-77

- d. Keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan
2. Faktor sekolah meliputi:
- a. Metode mengajar dan alat pengajaran
 - b. Kurikulum
 - c. Relasi guru dengan siswa maupun relasi siswa dengan siswa
 - d. Disiplin sekolah
 - e. Keadaan gedung sekolah atau tempat sekolah
 - f. Tugas rumah
3. Faktor masyarakat meliputi:
- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b. Media Masa
 - c. Teman bergaul
 - d. Bentuk kehidupan masyarakat.



IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan⁴³.

Peneliti melakukan studi kasus di SD Negeri Karangbenda 01 ini, yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung dan cermat mengenai seperti apa strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri Karangbenda 01. Penulis tertarik memilih lokasi ini dengan alasan:

1. Sekolah tersebut telah menerapkan strategi PAIKEM yang bervariasi dan beragam dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kelas IV di SD Negeri Karangbenda 01 merupakan kelas yang sudah dan sering menggunakan strategi pembelajaran PAIKEM yang dilakukan oleh guru sebagai upaya dalam pembentukan siswa yang aktif dan kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas IV sudah mampu memahami petunjuk guru dalam melaksanakan strategi PAIKEM.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta,2013), hlm. 3

3. Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Karangbenda 01 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik melihat prestasi yang diajar selalu mencapai nilai KKM yang ditentukan guru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yakni mengenai variabel-variabel yang diteliti, yaitu:

- a. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda yaitu Ibu Ekawati, S.Pd.I dengan tujuan untuk memperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dengan menggunakan strategi PAIKEM.

- b. Siswa Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01

Siswa kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 dengan jumlah 32 anak, untuk mengetahui antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI yang disampaikan dengan menggunakan strategi PAIKEM dan untuk mengetahui hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dengan strategi PAIKEM.

c. Kepala Sekolah SD Negeri Karangbenda 01

Kepala SD Negeri Karangbenda 01 yaitu Ibu Karsiyati, S.Pd. SD Tujuannya yaitu untuk menjadi sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai keadaan dan situasi sekolah.

2. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran PAIKEM yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01 tahun ajaran 2018/2019.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data-data diperoleh. Sumber data itu menunjukkan asal informasi, sedangkan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rakaman video/ audio tapes⁴⁴. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa yang mengikuti pembelajaran, serta kepala SD Negeri Karangbenda 01. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi mengenai kondisi SD Negeri Karangbenda 01, keadaan siswa, serta kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV. Kemudian sumber data yang kedua adalah data tertulis.

Subjek tersebut diambil dengan *teknik snowbell* sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi

⁴⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.157

banyak. Hal ini dilakukan karena dari sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data⁴⁵.

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi⁴⁶. Data tersebut dalam penelitian ini berupa dokumen tentang profil SD Negeri Karangbenda 01, visi misi, sarana prasana, serta yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penerapan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 219

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,.....hlm.159

participant observation (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta)⁴⁷.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis tidak berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran secara langsung. Penulis hanya mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Sebagaimana yang disebutkan oleh Sugiyono bahwa observasi *non partcipian* peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent⁴⁸. Selain observasi pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas, penulis juga melakukan observasi langsung terkait data letak geografis SD Negeri Karangbenda 01.

Observasi jenis ini dilakukan dengan terlebih dahulu penulis melakukan kesepakatan dengan subyek penelitian perihal tempat, waktu, dan alat yang digunakan dalam observasi ini seperti lembar catatan hasil penelitian dan kamera untuk mengambil gambar atau foto kejadian yang sedang diobservasi. Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Karangbenda 01 dan letak geografis SD Negeri Karangbenda 01.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, Metode Research Jilid II, (Yogyakarta: Ardi Offset, 2001), hlm. 151

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian dan Pendidikan:..... hlm.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang pendapat dari para narasumber mengenai tema dari judul pada skripsi yang penulis buat yaitu tema berkenaan pada konteks Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik wawancara yang digunakan pada peneliti yang penulis buat yaitu menggunakan teknik wawancara semi struktur, artinya pelaksanaan wawancara dilaksanakan secara lebih bebas untuk menemukan permasalahan secara lebih detail dengan yang diajak wawancara⁴⁹.

Wawancara dilakukan bersama guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terfokus terhadap Strategi PAIKEM pada siswa di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperjelas data dalam bentuk gambar. Dokumen merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian merupakan sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan⁵⁰. Penulis mengambil teknik dokumentasi ini sebagai data tambahan untuk memperkuat argument data dan memberikan kesan kongkret yang dilakukan dalam bentuk pengambilan gambar. Adapun Teknik ini penulis

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 320

⁵⁰ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 127

gunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan sejarah berdirinya SD Negeri Karangbenda 01, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi, keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dapat terkumpul semua, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan dengan menggunakan teknik analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut

berkembang menjadi teori⁵¹. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan tertulis dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara analisa induktif. Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data

Menelaah seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami serta dianalisis secara saksama. Dalam hal ini penulis secara teliti mencermati dan memahami data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian seperti, Kepala Sekolah dan guru di SD Negeri Karangbenda 01, baik itu hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk selanjutnya dianalisis.

2. Reduksi Data

Inti yang terkandung dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman dari berbagai bentuk data yang diperoleh yang disatukan menjadi bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis⁵². Proses mereduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting⁵³.

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335

⁵² Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2014), hlm. 165

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 338

Setelah memperoleh berbagai macam data, penulis mereduksi data-data tersebut agar apabila menemukan sesuatu hal yang dianggap asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang baru dijadikan perhatian dan fokus untuk pengamatan selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penerapan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Kabupaten Cilacap.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah data yang sifatnya setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas untuk kemudian dimasukkan ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah di kelompokkan, serta memecahkan tema-tema kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana dengan memberikan kode (*coding*) dari sub tema tersebut berdasarkan pada verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan⁵⁴.

Dalam penyajian data, penulis mendeskripsikan mengenai penerapan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas I IV SD Negeri Karangbenda 01 Kabupaten Cilacap dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan bentuk penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

⁵⁴ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,...*, hlm. 176

4. Verifikasi/ Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam kegiatan analisis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Metode ini penulis gunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang diperoleh di SD Negeri Karangbenda 01 baik itu berupa hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi sehingga dapat diketahui inti dari pada penelitian ini.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Karangbenda 01

1. Sejarah SD Negeri Karangbenda 01 Kabupaten Cilacap

SD Negeri Karangbenda 01 didirikan sebagai upaya untuk mengembangkan lembaga pendidikan formal atas intruksi dari Menteri Pendidikan Nasional melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap. SD Negeri Karangbenda 01 didirikan pada tanggal 01 Januari 1950. Di desa Karangbenda terdapat dua SD yang masih di fungsikan dan salah satunya yaitu SD Negeri Karangbenda 01. SD Negeri Karangbenda 01 ini merupakan SD favorit di sekitar desa Karangbenda karena mutu pendidikannya yang baik. Sehingga banyak masyarakat yang mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di SD Karangbenda 01. Juga letaknya sangat strategis, berada di pinggir jalan raya, pertokoan dan lain-lain. Hal inilah yang membuat SD Negeri Karangbenda 01 menjadi banyak diminati oleh para orang tua murid untuk menyekolahkan anaknya di SD Karangbenda 01. SD Negeri Karangbenda 01 beralamat di jalan Srandil no 85 Karangbenda.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Karangbenda 01

Setiap lembaga pendidikan akan memiliki visi, misi dan juga tujuan untuk memajukan mutu pendidikan di sekolah tersebut, termasuk halnya SD Negeri Karangbenda 01 Adipala Kabupaten Cilacap. Adapun visi, misi dan tujuan SD Negeri Karangbenda 01 Adipala Kabupaten Cilacap adalah:

a. Visi

SD Negeri Karangbenda 01 mempunyai visi yaitu :

“Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudi Pekerti Luhur”

b. Misi

1. Menanamkan dasar-dasar perilaku budi pekerti luhur dan berahlak mulia.
2. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran membaca, menulis, dan berhitung.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.

c. Tujuan

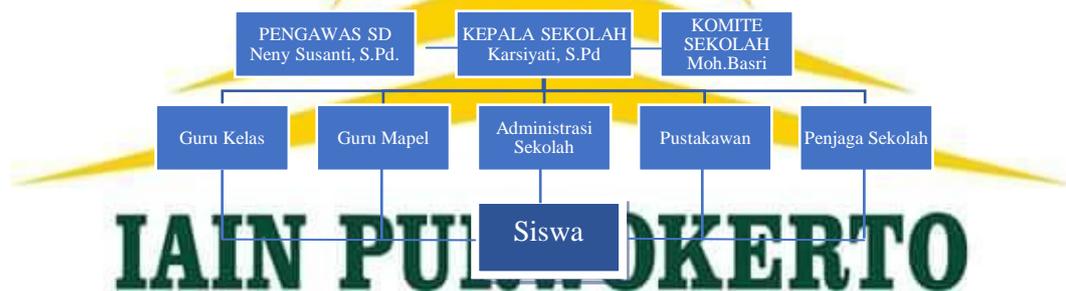
1. Meningkatkan perolehan nilai rata-rata mata pelajaran UN mencapai 8.00 dan nilai rata-rata US mencapai 8.20.
2. Memiliki petugas upacara yang siap pakai.
3. Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah: Sholat Dhuha, Jamaah Sholat Dhuhur, Tadarus Al-Qur'an, Kaligrafi dan Tartil Al-Qur'an.
4. Meningkatkan kegiatan sosial dilingkungan sekolah, bhakti sosial, sabtu bersih dan sehat.

5. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
6. Meningkatkan kegiatan pengembangan diri.
7. Meningkatkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berahlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan komponen yang diperlukan dalam lembaga pendidikan, karena suatu lembaga tidak akan berhasil tanpa adanya pembagian kerjasama yang baik antar masing-masing personal dalam mencapai kesuksesan dan kemajuan dalam lembaga pendidikan. Adapun struktur organisasi SD Negeri Karangbenda 01 sebagai berikut :

Tabel 1:
Struktur Organisasi⁵⁵.



4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

Dalam pembelajaran guru dan siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang akan diharapkan.

⁵⁵ Dokumentasi Struktur organisasi SD Negeri Karangbenda 01 pada hari Sabtu, 21 Juli 2018

Tabel 2:
Keadaan Guru⁵⁶.

No	Nama	Tugas Pokok	Pendidikan
1.	Karsiyati, S.Pd.	Kepala Sekolah	SI- S.Pd.
2.	Sri Wahyuni, S.Pd.SD	Guru Kelas I	SI- S.Pd.SD.
3.	Isnaeni Sabariyah, S.Pd.SD	Guru Kelas II	SI- S.Pd.SD.
4.	Sukarsini, S.Pd.SD	Guru Kelas III	SI- S.Pd.SD.
5.	Hadmini, S.Pd.SD	Guru Kelas IV	SI-S.Pd.SD.
6.	Tarsini, S.Pd.SD	Guru Kelas V	SI-S.Pd.SD.
7.	Rustiana Budi A., S.Pd.	Guru Kelas VI	SI-S.Pd.
8.	Ekawati, S.Pd.I	Guru PAI	SI-S.Pd.I.
9.	Teguh Kiswanto, S.Pd	Guru Penjas	SI-S.Pd

Siswa di SD Negeri Karangbenda 01 semakin tahun semakin meningkat, keadaan siswa terpampang pada tabel dibawah ini :

IAIN PURWOKERTO

Tabel 3:
Siswa⁵⁷.

No	Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Jumlah siswa
1.	I	27	12	39
2.	II	16	14	30
3.	III	15	21	36

⁵⁶ Dokumentasi Struktur Guru SD Negeri Karangbenda 01 pada hari Sabtu, 21 Juli 2018

⁵⁷ Dokumentasi Struktur siswa SD Negeri Karangbenda 01 pada hari Sabtu, 21 Juli 2018

4.	IV	14	16	30
5.	V	15	10	25
6.	VI	17	15	32
Jumlah	VI	104	88	192

Keadaan Karyawan SD Negeri Karangbenda 01 pada tahun 2018 memiliki karyawan yang memiliki tugas masing-masing, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4:
Karyawan⁵⁸.

No	Nama	Tugas Pokok	Pendidikan
1.	Jayan Supriandi	Operator dan Penjaga Sekolah	SLTA
2.	Sukarto	Satpam	SLTA

5. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana penunjang pembelajaran dalam SD Negeri Karangbenda 01 terlampir pada tabel dibawah ini:

IAIN PURWOKERTO

Tabel 5:
Sarana⁵⁹.

No.	Sarana	Barang	Keadaan
1.	Bahan Pustaka	Buku-buku acuan belajar dan buku acuan untuk anak	Baik
2.	Alat Peraga a. Pelajaran IPS b. Pelajaran IPA	Globe, peta, atlas Torso dan rangka	

⁵⁸ Dokumentasi Struktur kepegawean SD Negeri Karangbenda 01 pada hari Sabtu, 21 Juli 2018

⁵⁹ Dokumentasi Sarana SD Negeri Karangbenda 01 pada hari Sabtu, 21 Juli 2018

	c. Pelajaran Kesenian d. Pelajaan Olahraga	Suling Bola voli, net, bola sepak, bola takraw, peluit, gawang futsal, tiang badminton, meja pingpong	Baik
3.	Peralatan Pramuka	Tongkat, tali, peluit dan bendera	Baik
4	Peralatan Kantor	ATK, laptop dan printer	Baik
5.	Peralatan Kebersihan	Sapu ijuk, sapu lidi, tempat sampah, pengki	Baik

Prasarana SD Negeri Karangbenda 01 mempunyai luas lahan 2140 m² dengan jumlah ruang belajar 6 dilengkapi dengan ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang Koperasi, Ruang dinas penjaga sekolah, ruang gudang, ruang kamar mandi siswa dan guru serta ruang tempat parkir kendaraan. Kelas I sampai kelas VI masing-masing mempunyai satu ruang kelas.

B. Penyajian Data

Bab IV ini merupakan bab yang berisi penyajian data tentang hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Adipala Kabupaten Cilacap dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang bagaimana penerapan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Adipala Kabupaten Cialacap yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Karangbenda 01.

SD Negeri Karangbenda 01 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menggunakan strategi PAIKEM dalam berbagai mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Strategi ini sudah diterapkan satu tahun lebih di Sd Negeri Karangbenda 01. Dalam menerapkan strategi PAIKEM memungkinkan siswa dan guru sama-sama aktif dalam proses pembelajaran. Disamping itu PAIKEM juga membuka ruang untuk guru dan siswa melakukan kreativitas bersama-sama. Guru akan berusaha untuk melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran dengan kreasi-kreasi baru. Sementara itu, siswa juga didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi pelajaran, dan segala alat bantu belajar.

Keterlibatan aktif dari sekian komponen inilah yang akan membentuk siswa lebih kreatif dalam belajar.¹⁵ Pembelajaran menggunakan strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sudah sering dilakukan. Hal ini dilakukan karena guru Pendidikan Agama Islam selalu mencoba melakukan inovasi salah satunya dengan menerapkan strategi PAIKEM agar peserta didik semakin semangat dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Mengingat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri sudah terkesan rumit, susah, membosankan dan monoton. Dari situlah seorang guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan⁶⁰.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Ekawati, S.Pd.I. pada tanggal 21 Juli 2018.

Hal ini juga disampaikan oleh beberapa siswa yang menyebutkan bahwa mereka mulai menyukai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara mengajar guru yang menyenangkan sehingga para siswa tidak jenuh untuk menerima pelajaran, selain itu siswa bisa mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan oleh guru yaitu dapat mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun terkadang masih dirasa kurang paham, akan tetapi guru Pendidikan Agama Islam langsung membimbing mereka serta menumbuhkan semangatnya kembali. Dengan sikap guru Pendidikan Agama Islam yang selalu memotivasi sehingga hubungan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa pun terasa menjadi semakin baik⁶¹.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan macam- macam strategi di SD Negeri Karangbenda 01 yang diterapkan di kelas I - VI dilaksanakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, Jumat dan sabtu, masing-masing kelas mendapatkan 4 jam pembelajaran dalam setiap minggunya. Di setiap kelas menggunakan strategi yang berbeda-beda tergantung karakteristik siswa-siswanya. Dalam penerapan strategi di kelas I - VI yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dari hasil pengamatan penulis terlihat bahwa kelas IV lebih menonjol dan antusias dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. dari pengamatan penulis, kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi PAIKEM.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Ekawati, S.Pd.I. pada tanggal 21 Juli 2018.

PAIKEM itu sendiri merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. PAIKEM sendiri merupakan sebuah pendekatan yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahamannya dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Serta PAIKEM bisa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan⁶². Sehingga membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi.

Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada empat aspek yaitu yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis.⁶³

2. Pelaksanaan Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁶² Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid.....*hlm. 135.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Ekawati, S.Pd.I. pada tanggal 21 Juli 2018.

Dalam proses pembelajaran untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 telah menggunakan berbagai macam strategi PAIKEM. Beberapa strategi PAIKEM yang digunakan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV diantaranya *Reading Aloud*, *Role Play*, *Practice-Rehearsal Pairs*, *Active Knowledge Sharing* dan *Group Resume*. Penerapan strategi PAIKEM ini pada umumnya bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa serta membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan tidak monoton atau membosankan, sehingga tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara maksimal.

Dalam hal ini yaitu pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di kelas IV semester 1 (Ganjil), untuk ruang lingkup materi tentang mempelajari surah *Al-Falaq*, Kisah Nabi, mempelajari surah *Al- Ma'un* dan *Al- Fi'l*, Perilaku Terpuji, Ketentuan Shalat.

IAIN PURWOKERTO
Dalam menyampaikan materi tentang yaitu mempelajari surah *Al-Falaq*, Kisah Nabi, mempelajari surah *Al- Ma'un* dan *Al- Fi'l*, Perilaku Terpuji, Ketentuan Shalat, Ibu Ekawati menerapkan beberapa strategi PAIKEM yaitu⁶⁴:

- a. *Reading Aloud* (Membaca Keras) dengan tujuan melatih siswa untuk menjadi pendengar yang sopan, dan dapat memberikan contoh yang

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Ekawati, S.Pd.I. pada tanggal 21 Juli 2018.

baik kepada siswa bagaimana cara membaca yang baik dan benar. Dengan strategi tersebut juga dapat membantu siswa dalam menghafal ayat maupun arti dari bacaan surah *Al- Falaq*.

- b. *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan), dengan tujuan untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Dalam hal ini, siswa diajak untuk mempraktekkan membaca surah *Al- Ma'un* dan *Al- Fi'l* beserta artinya secara berpasangan.
- c. *Active Knowledge Sharing* (Pengamatan Langsung), dengan tujuan agar siswa dapat secara langsung membedakan perilaku yang bisa kita contoh dan mana yang tidak boleh kita contoh.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ekawati selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tanggal 21 Juli 2018, beliau mengatakan bahwa belajar yang baik adalah belajar yang bisa mengikutsertakan partisipasi dari siswa, dalam hal ini pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru saja, akan tetapi guru memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menggali dan mengembangkan potensi masing-masing siswa, sehingga tercipta kerjasama antara guru dengan siswa serta siswa yang satu dengan siswa yang lainnya⁶⁵.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi PAIKEM mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelum pelaksanaan

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Ekawati, S.Pd.I. pada tanggal 21 Juli 2018.

pembelajaran. Agar dapat menjabarkan penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi dilakukan sebanyak 5 (lima) kali yang dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Juli 2018, Selasa, 24 Juli 2018, Selasa, 31 Juli 2018, Selasa, 7 Agustus 2018 dan Selasa, 14 Agustus 2018.

Penulis meneliti penerapan strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode observasi, yaitu melihat langsung proses penerapan strategi PAIKEM tersebut di dalam kelas IV di SD Negeri Karangbenda 01 dengan jumlah siswa sebanyak 36 anak. Adapun pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV dilaksanakan pada setiap hari Selasa, yang dimulai pukul 09:30 -11.00 dan hari Kamis, yang dimulai pukul 07:00 – 09:00. Penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan rangkaian perencanaan kegiatan pembelajaran yang didesain oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Materi pembelajaran untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV yaitu:

- a. Belajar Surah *Al-Falaq* dan Belajar Surah *Al-Ma'un*

- b. Beriman kepada Allah dan Rasul-nya
- c. Aku Anak Salih
- d. Bersih Itu Sehat
- e. Aku Cinta Nabi dan Rasul
- f. Beriman Kepada Malaikat Allah
- g. Berperilaku Terpuji
- h. Shalat
- i. Kisah Keteladanan Wali Songo

Dalam penyajian data ini, penulis hanya meneliti penerapan strategi PAIKEM dalam beberapa materi saja yaitu materi tentang Hafalan surat pendek pilihan yaitu Surah *Al-Falaq*, Surah *Al-Ma'un*, Beriman kepada Malaikat.

Berikut ini akan penulis paparkan persiapan dan penerapan strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 untuk tahun ajaran 2018/2019.

1) Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pertemuan Ke-1.

Materi Pembelajaran : Bacaan Surah *Al-Falaq*

Kompetensi Dasar : 4.1 Membaca Surah *Al-Falaq* dengan tartil,
baik dan benar

Indikator yang ingin dicapai :

- a) Membaca Surah *Al-Falaq* dengan harakat dan makhroj yang benar

- b) Mengulang-ulang bacaan surah *Al-Falaq* dengan harakat dan makhroj yang benar.

Dengan strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Reading Aloud* (membaca keras). Dengan strategi tersebut, siswa diajak untuk membaca surah *Al-Falaq* secara berkelompok maupun individu dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan. Untuk mendukung strategi tersebut, ibu Ekawati juga menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan (drill), dan metode diskusi dalam proses pembelajaran, serta menggunakan sumber belajar dari Juz Amma, LKS PAI Kelas IV dan Buku PAI Pegangan Guru.

a) Persiapan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai ibu Ekawati, S.Pd.SD mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran.

b) Proses Pembelajaran

Langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* dapat diilustrasikan seperti berikut ini:

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum proses pembelajaran dimulai, ibu Ekawati mengucapkan salam kepada siswa dan siswa dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam. Selanjutnya ibu Ekawati membuka pelajaran dengan membaca basmallah bersama.

Setelah itu, ibu Ekawati melakukan apersepsi tentang materi yang dijelaskan pada pertemuan pembelajaran yakni tentang bacaan Surah *Al-Falaq*. Kemudian, ibu Ekawati menjelaskan materi yang akan disampaikan yakni mengenai bacaan surah *Al-Falaq* beserta hukum bacaan tajwid pada surah *Al-Falaq*.

2) Kegiatan Inti

Ibu Ekawati mulai membaca surah *Al-Falaq* yang kemudian diikuti oleh siswa. Kemudian, beliau membagi siswa menjadi lima kelompok. Setiap kelompok membacakan satu ayat dengan artinya yang kemudian ayat selanjutnya diteruskan oleh kelompok yang lain. Hal ini dilakukan agar siswa lebih cepat hafal. Setelah itu, ibu Ekawati menerapkan strategi *Reading Aloud* (membaca keras) dengan cara menunjuk salah satu siswa dari 36 anak untuk membacakan ulang surah *Al-Falaq* di depan kelas beserta artinya dan siswa lainnya yang tidak ditunjuk ditugaskan untuk menyimak. Setelah selesai, ibu Ekawati dan siswa kelas IV bersama-sama membaca ulang surah *Al-Falaq*.

Setelah itu, beliau menjelaskan sejarah dari surah *Al-Falaq*, merupakan surah yang ke berapa dalam Al-Qur'an, kemudian menanyakan kepada siswa-siswa apa arti dari surah *Al-Falaq* dan ada berapa jumlah ayatnya. Setelah membaca ayat dan terjemahan dari surah *Al-Falaq* ibu Ekawati kemudian

menjelaskan kepada siswa tentang hukum bacaan (tajwid) yang ada dalam surah *Al-Falaq*. Ibu Ekawati lalu menjelaskan tiga hukum tajwid, yakni Mad Thabi'i, Qolqolah dan Ikhfa' Haqiqi dengan cara menyampaikan secara lisan dan menulisnya di papan tulis. Setelah itu, ibu Ekawati bersama-sama dengan siswa membaca kembali surah *Al-Falaq* dengan memperhatikan hukum bacaan (tajwid) yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

Setelah selesai menjelaskan, kemudian ibu Ekawati memberikan tugas pada siswa secara berkelompok untuk menemukan dan kemudian menuliskan bacaan dari surah *Al-Falaq* yang mengandung hukum bacaan (tajwid) yang telah dijelaskan, yang kemudian hasilnya dikumpulkan. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan hasil diskusinya tentang hukum bacaan (tajwid) yang ada dalam surah *Al-Falaq* secara berkelompok. Kemudian, ibu Ekawati menyimpulkan materi pelajaran dari surah *Al-Falaq* yang telah dipelajari bersama. Ibu Ekawati mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama siswa dan beliau mengucapkan salam.⁶⁶

2) Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pertemuan Ke-2

⁶⁶ Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Hari Selasa, 24 Juli 2018 Pukul 09:30-11:00.

Materi Pembelajaran : Bacaan surah *Al-Ma'un*
Kompetensi Dasar : 4.2 Menunjukkan hafalan surah *Al-Ma'un* dengan baik dan benar

Indikator yang ingin dicapai :

- a) Menunjukkan hafalan surah *Al-Ma'un* dengan makhroj yang jelas
- b) Menunjukkan hafalan surah *Al-Ma'un* dengan lancar

Dengan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dan Teks Acak. Dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan), siswa diajak untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Dalam materi ini, siswa diajak untuk mempraktekkan membaca surah *Al-Ma'un* beserta artinya. Sedangkan teks acak digunakan ibu Ekawati untuk membantu siswa mudah menghafal suatu teks bacaan, dalam materi ini yaitu membaca surah *Al-Ma'un*. Untuk mendukung strategi yang dipakai, ibu Ekawati juga menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan (drill), dengan sumber belajar yang digunakan, Juz Amma dan

Buku Pegangan Guru.

- a) Persiapan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai ibu Ekawati mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran. Untuk pertemuan kali ini ibu Ekawati akan menyampaikan materi tentang surah *Al-Ma'un*, dimana beliau

mempersiapkan potongan - potongan kertas yang di dalamnya terdapat potongan ayat dari surah *Al-Ma'un* yang nantinya disusun oleh siswa.

b) Proses Pembelajaran

Langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dan Teks Acak dapat diilustrasikan seperti berikut ini:

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum proses pembelajaran dimulai, ibu Ekawati mengucapkan salam kepada siswa dan siswa dengan serentak menjawab *Wa'alaikumsalam*. Selanjutnya ibu Ekawati melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yakni tentang bacaan surah *Al-Falaq* dan mencocokkan tugas minggu lalu yang ada di LKS.

Setelah selesai, ibu Ekawati kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas yakni tentang surah *Al-Ma'un*.

2) Kegiatan Inti

Ibu Ekawati mula-mula membaca surah *Al-Ma'un* sampai selesai, kemudian dibaca bersama-sama dengan seluruh siswa kelas IV di kelas. Setelah itu, beliau menunjuk berkelompok untuk membacakan ulang surah *Al-Ma'un* tersebut. Agar siswa lebih tahu bacaan surah *Al-Ma'un*, ibu

Ekawati kemudian menggunakan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dengan menunjuk 2 orang di setiap kelompok untuk maju membacakan surah *Al-Ma'un* beserta artinya. Dalam setiap pasangan terdiri dari dua orang, masing- masing ada yang melafalkan ayat Al-Qur'an dan ada yang mengartikannya. Setelah selesai, pasangan bertukar peran.

Setelah itu, ibu Ekawati kemudian menyuruh siswa untuk memperhatikan bacaan dari surah *Al-Ma'un* yang ada di Juz Ama mereka, kemudian siswa menyimak kembali bacaan yang dibaca oleh ibu Ekawati. Setelah selesai, beliau mencoba menguji pemahaman para siswa kelas IV terhadap urutan ayat yang ada di dalam surah *Al-Ma'un* dengan menggunakan Teks Acak, dimana dalam Teks Acak ini, terdapat potongan-potongan ayat dari surah *Al-Ma'un* yang harus disusun secara urut dan benar oleh siswa.

IAIN PURWOKERTO

Kemudian, ibu Ekawati memberikan waktu sejenak kepada para siswa untuk memperhatikan kembali bacaan dari surah *Al-Ma'un* yang ada pada Juz Ama mereka. Setelah itu, beliau mulai menunjuk satu persatu siswa untuk maju ke depan untuk menempelkan potongan ayat tersebut ke dalam kertas yang ada di papan tulis. Setelah semua potongan ayat tersebut selesai, ibu Ekawati mencocokkan bacaannya, dan semua siswa

kelas IV memperhatikan. Kemudian ibu Ekawati dan seluruh siswa kelas IV membaca bersama-sama surah *Al-Ma'un* tersebut.

3) Kegiatan Penutup

Setelah selesai menjelaskan materi, ibu Ekawati kemudian memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui. Setelah itu, beliau memberikan tugas kepada semua siswa kelas IV untuk menulis surah *Al-Ma'un* di buku tulis mereka masing-masing. Ibu Ekawati mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama dan mengucapkan salam.⁶⁷

3) Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pertemuan Ke-3.

Materi Pembelajaran : Keteladanan Nabi dan Rasul

Kompetensi Dasar : 3.2 Mengetahui sifat teladan Nabi dan Rasul

IAIN PURWOKERTO
Indikator yang ingin dicapai :

- a) Memahami sifat teladan yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul
- b) Menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan Nabi dan Rasul yang ada dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

⁶⁷ Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Hari Selasa, 31 Juli 2018 Pukul 09:30-11:00.

Dengan strategi pembelajaran yang digunakan yakni *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) dan *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu). Strategi *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) digunakan agar siswa dapat bertukar pendapat mengenai materi yang disampaikan yakni memahami sifat teladan yang dimiliki Nabi dan Rasul dan menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan sifat teladan yang dimiliki Nabi dan Rasul yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian ibu Ekawati juga menggunakan strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) di akhir pelajaran, gunanya agar siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan. Serta beliau juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dalam pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan yakni LKS PAI Kelas IV dan Buku PAI Pegangan Guru.

1) Persiapan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, ibu Ekawati mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Dalam pembelajaran kali ini, beliau menyiapkan kertas yang di dalamnya terdapat pertanyaan, siswa nantinya diminta untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut secara kelompok. siswa diminta untuk menyebutkan contoh perilaku perilaku yang mencerminkan sifat keteladanan Nabi dan Rasul yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, untuk mengakhiri pembelajaran, beliau telah mempersiapkan potongan-potongan kertas yang setiap potongan kertas berisi pertanyaan maupun jawaban, yang masing-masing jumlahnya sama, yang nantinya siswa diminta untuk mencari pasangan dari potongan kertas tersebut.

2) Proses Pembelajaran

Langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) dan *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu) dapat diilustrasikan seperti berikut ini:

a) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum proses pembelajaran dimulai, ibu Ekaati mempersiapkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran. Setelah itu, beliau mengucapkan salam kepada siswa dan siswa dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam.

Selanjutnya ibu Ekawati melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yakni tentang keteladanan Sifat Nabi dan Rasul yang ada dalam cerita yang telah dibagikan serta telah dikerjakan. Setelah selesai, kemudian beliau melanjutkan penjelasan materi tentang sifat-sifat yang tercermin dalam sifat keteladanan Nabi dan Rasul serta contoh pengamalan sifat-sifat keteladnan Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Ibu Ekawati mulai menjelaskan materi yang disampaikan mengenai sifat-sifat yang tercermin dalam keteladanan Nabi dan Rasul secara lisan. Setelah itu, beliau menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan) agar siswa kelas IV dapat bertukar pendapat mengenai contoh perilaku yang tercermin dalam sifat keteladanan Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari. Ibu Ekawati kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok dan membagikan kertas yang berisi pertanyaan untuk nantinya mereka diskusikan bersama-sama.

Ibu Ekawati membatasi waktu dalam pengerjaannya. Setelah selesai, beliau bersama-sama siswa kelas IV membahas pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan ibu Ekawati menanyakan mana pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa. Setelah selesai, menyampaikan materi tentang sifat teladan Nabi dan Rasul, Ibu Ekawati kemudian menggunakan strategi *Index*

Card Match (Mencari Pasangan Kartu).

Langkah-langkah yang digunakan pendidik yaitu:

- a. Ibu Ekawati membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa kelas IV yaitu 36 siswa dan membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.

- b. Beliau menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas yang lain, ibu Ekawati menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- c. Ibu Ekawati mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. Beliau memberi setiap siswa satu kertas. Separuh siswa kelas IV akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- d. Ibu Ekawati meminta seluruh siswa kelas IV untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan.
- e. Setelah semua siswa kelas IV menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
- f. Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan

c) Kegiatan Penutup

Setelah materi selesai disampaikan, ibu Ekawati memberikan kesempatan kepada para siswa kelas IV untuk

bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas. Beliau kemudian, menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikannya. Ibu Ekawati mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama dan mengucapkan salam.⁶⁸

4) Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pertemuan Ke-4.

Materi Pembelajaran : Mari melaksanakan shalat

Kompetensi Dasar : Menunaikan shalat secara tertib dan benar

Indikator yang ingin dicapai :

- a) Pengertian Shalat
- b) Langkah-langkah pelaksanaan shalat

Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu *True or False* (Benar atau Salah) untuk mengajak siswa berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung, dapat juga digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Guru juga

menggunakan metode ceramah, metode latihan (drill), penugasan dan sumber belajar yang digunakan dari LKS PAI kelas IV serta buku PAI Pegangan Guru.

1) Persiapan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai ibu Ekawati mempersiapkan materi shalat yang akan disampaikan pada saat proses

⁶⁸ Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Hari Selasa, 07 Agustus 2018 Pukul 09:30-11:00.

pembelajaran. Untuk pembelajaran kali ini, ibu ekawati akan membagikan kertas kepada para siswa, dimana di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan benar atau salah mengenai materi yang pernah disampaikan, kemudian siswa diminta untuk memilih pernyataan yang benar atau salah dengan memberi tanda centang pada kertas yang dibagikan oleh ibu Ekawati.

2) Proses Pembelajaran

Langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *True or False* (Benar atau Salah) dapat diilustrasikan seperti berikut ini:

a) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum proses pembelajaran dimulai, ibu Ekawati mengucapkan salam kepada semua siswa kelas IV dan para siswa dengan serentak menjawab Wa'alaikumsalam.

Selanjutnya ibu Ekawati melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya yakni tentang pengertian shalat.

b) Kegiatan Inti

Ibu Ekawati bersama dengan siswa kelas IV menjawab pengertian shalat secara serentak. Ibu Ekawati menunjuk setiap kelompok untuk berurutan membaca pengertian shalat secara bahasa maupun istilah. Setelah selesai, kemudian ibu Ekawati melanjutkan pelajarannya dengan menjelaskan rukun shalat

yang tertib dan benar. Ibu Ekawati menjelaskan rukun shalat secara urut , yakni dari niat, Berdiri tegak, takbiratul ihram sampai dengan langkah terakhir yaitu tertib. Setelah selesai, ibu Ekawati kemudian bertanya kepada siswa tentang materi shalat apakah sudah paham atau belum. Setelah materi selesai disampaikan, ibu Ekawati kemudian menggunakan strategi pembelajaran yang lain yakni *True or False* (Benar atau Salah).

Dalam strategi ini, ibu Ekawati membagikan selebar kertas yang berisi 10 pernyataan, dengan 5 pernyataan yang benar dan 5 lainnya merupakan pernyataan yang salah, pernyataan-pernyataan tersebut terkait dengan materi shalat yang diajarkan tadi. Kemudian, siswa diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut dengan memberikan tanda cek list dalam kolom yang sudah disediakan dikertas. Kertas pernyataan ini dibagikan ke setiap siswa. Setelah selesai, ibu

Ekawati kemudian mencocokkan jawaban dari pernyataan yang ada, mana yang merupakan pernyataan yang benar dan mana yang salah. Setelah selesai, kertas pernyataan tersebut dikumpulkan.

c) Kegiatan Penutup

Setelah materi selesai disampaikan, ibu Ekawati kemudian bertanya kembali tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. Selanjutnya, ibu Ekawati menyampaikan

kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Kemudian, Ibu Ekawati menyuruh siswa untuk membaca materi selanjutnya yakni tentang syarat sah dan wajib shalat. Ibu Ekawati mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama dan mengucapkan salam.⁶⁹

C. Analisis Data

Peneliti telah memaparkan pada BAB III bahwa dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik analisis data di mana dalam penyajiannya peneliti akan menggambarkan tentang penerapan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 tahun pelajaran 2018. Setelah diperoleh data-data hasil penelitian, peneliti akan menganalisis informasi, data dan gambaran tentang penerapan strategi PAIKEM di kelas IV, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui analisis deskriptif, peneliti akan memaparkan analisis yang meliputi analisis perencanaan pembelajaran, analisis evaluasi pembelajaran dan analisis penerapan strategi PAIKEM.

1. Analisis Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pertemuan Ke-1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 Juli 2018 di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01, dalam menyampaikan materi tentang bacaan surat *Al Falaq* dengan Kompetensi

⁶⁹ Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Hari Selasa, 14 Agustus 2018 Pukul 09:30-11:00.

Dasar 4.1 Membaca surat *Al Falaq* dengan baik dan benar, guru menerapkan strategi *Reading Aloud* (Membaca Keras). Strategi tersebut sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, yakni siswa dapat membaca dan mengulang-ulang bacaan surat *Al Falaq* dengan harokat dan makhroj yang benar. Strategi ini melatih siswa untuk menjadi pendengar yang sopan, dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa bagaimana cara membaca yang baik dan benar serta dapat membantu siswa dalam melafadzkan ayat maupun arti dari bacaan surat *Al Falaq* dengan benar. Dengan menerapkan strategi ini, guru dapat mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik pada siswa.

Strategi tersebut sangat mendukung proses pembelajaran yang bersifat praktik, dimana siswa dituntut membaca dengan suara yang keras dengan memperhatikan hukum bacaan tajwid, hal tersebut baik diterapkan karena membuat siswa berkonsentrasi dan untuk melatih percaya diri dalam membaca ayat Al-Qur'an pilihan dengan suara yang keras. Selain itu, *Reading Aloud* juga dapat memotivasi siswa yang lainnya, agar ketika mereka mendapat giliran membaca, mereka bisa menampilkan dengan baik. Penerapan strategi *Reading Aloud* sudah sesuai dengan RPP yang telah disiapkan guru PAI SD Negeri Karangbenda 01.

Langkah-langkah penerapan strategi *Reading Aloud* yang dilakukan guru dan menurut teori yang ada dalam Bab II, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Penerapan Strategi <i>Reading Aloud</i> Di SD Negeri Karangbenda 01	Penerapan Strategi <i>Reading Aloud</i> Menurut Teori dalam Bab II
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memilih satu surah pendek pilihan yaitu surat <i>Al Falaq</i>. 2) Guru bersama dengan siswa membaca surat <i>Al Falaq</i> yang ada dalam Juz Amma. 3) Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju membacakan ulang surat <i>Al Falaq</i> di depan kelas dengan suara keras. 4) Guru menjelaskan tentang sejarah dan hukum bacaan tajwid dalam surat <i>Al Falaq</i> tersebut. 5) Guru bertanya kepada siswa mengenai hukum bacaan apa saja yang ada dalam surat <i>Al Falaq</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pilih satu teks yang untuk dibaca keras. 2) Berikan kopian teks pada siswa. 3) Undang beberapa siswa untuk membaca bagian teks yang dibagikan. 4) Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah untuk menekankan arti penting dari poin-poin tertentu. 5) Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam teks.

Dalam tabel tersebut, guru melakukan modifikasi dalam penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran, seperti dalam langkah yang ke-2 menurut teori Hisyam Zaini⁷⁰ di bab II, guru tidak melakukan langkah dengan membagikan kopian bacaan pada siswa, melainkan langsung membaca bersama dengan siswa menggunakan Juz Amma masing-masing dan untuk langkah yang lain sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan dalam Bab II.

⁷⁰ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 2

2. Analisis Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pertemuan Ke-2

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2018 di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01, dalam menyampaikan materi tentang isi kandungan dari Surat *Al-Ma'un* dengan Kompetensi Dasar 4.2 Menunjukkan hafalan surat *Al-Ma'un* dengan baik dan benar, guru menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek berpasangan) dan Teks Acak.

Dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan), siswa diajak untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Dalam materi ini, siswa diajak untuk mempraktekkan membaca surat *Al-Ma'un* beserta artinya. Strategi ini sudah sesuai digunakan untuk mendukung materi dengan aspek psikomotorik (keterampilan), namun untuk indikator yang ingin dicapai, yakni siswa dapat menunjukkan hafalan surat *Al-Ma'un* dengan makhroj yang jelas dan lancar belum tercapai secara maksimal. Karena dalam pembelajarannya, guru belum menjelaskan hukum bacaan yang ada dalam surat *Al-Ma'un*, sehingga siswa kurang memperhatikan hukum bacaan Al-Qur'an dalam membaca surat *Al-Ma'un*. Tetapi, dengan guru menunjuk beberapa siswa untuk maju berpasangan membaca ayat dan arti dari surat *Al-Ma'un*, membuat siswa tertantang dengan pelajaran dan bersiap-siap jika ketika diminta untuk maju membaca surat *Al-Ma'un*.

Sedangkan dengan menggunakan Teks Acak ini, siswa menjadi antusias untuk dapat menempelkan potongan ayat-ayat dari surat *Al-Ma'un* dengan benar sesuai dengan urutannya di kertas yang ditempelkan di papan tulis. Dengan Teks Acak ini, siswa jadi bersemangat dan mengurangi rasa jenuh dalam pembelajaran dan melatih pengetahuan siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Melatih siswa dalam menghafal bacaan surat *Al-Ma'un* secara per ayat. Namun demikian, pada saat siswa diminta oleh guru untuk mengurutkan potongan ayat surat *Al-Ma'un* yang tersedia, masih ada siswa yang meminta bantuan siswa lain untuk mengurutkannya. Untuk penerapan strategi pembelajaran dengan *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dan Teks Acak sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan oleh guru PAI SD Negeri Karangbenda 01. Langkah-langkah penerapan strategi *Practice Rehearsal Pairs* (Praktek Berpasangan) dan Teks Acak yang dilakukan pendidik dan menurut teori yang ada dalam Bab II, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Di SD Negeri Karangbenda 01	Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pair</i> Menurut Teori dalam Bab II
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih keterampilan yang akan dipelajari oleh siswa yakni dapat membaca dan melafalkan pendek dalam Al-Qur'an yakni surat <i>Al-ma'un</i> beserta artinya 2. Guru menunjuk 2 siswa di setiap kelompok untuk berpasangan, masing-masing ada yang melafalkan ayatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh siswa yakni dapat membaca atau melafalkan ayat atau surah pendek dalam Al-Qur'an beserta artinya. 2. Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam setiap pasangan terdiri dari dua orang, masing-masing ada yang melafalkan ayat Al-Qur'an dan ada yang

<p>dan ada yang mengartikannya.</p> <p>3. Setelah selesai, pasangan bertukar peran.</p> <p>4. Proses diteruskan sampai keterampilan dapat dikuasai dan siswa dalam setiap kelompok mendapat giliran</p>	<p>mengartikannya</p> <p>3. Setelah selesai, pasangan bertukar peran.</p> <p>4. Proses diteruskan sampai keterampilan atau prosedur dapat dikuasai</p>
---	--

Langkah-langkah Penerapan Strategi Teks Acak

Penerapan Strategi Teks Acak Di SD Negeri Karangbenda 01	Penerapan Strategi Teks Acak Menurut Teori dalam Bab II
<p>1. Guru menyampaikan bacaan surat <i>Al-ma'un</i> dan siswa memperhatikan bacaan surat <i>Al-ma'un</i> tersebut.</p> <p>2. Guru memotong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian potongan per kalimat (ayat) pada kertas.</p> <p>3. Guru menunjuk satu persatu siswa untuk menyusun bacaan surat <i>Al-ma'un</i> tersebut sehingga dapat dibaca urut.</p> <p>4. Setelah selesai, Guru mencocokkan bacaannya kemudian guru bersama siswa membaca surat <i>Al-ma'un</i> yang telah disusun urut.</p>	<p>1. Guru menentukan bacaan yang akan disampaikan.</p> <p>2. Guru memotong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian potongan dapat dilakukan per kalimat (ayat) atau per dua kalimat (ayat)</p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Guru memberi setiap kelompok satu bacaan utuh yang sudah dipotong-potong. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca urut.</p> <p>4. Guru mempelajari teks dengan siswa dengan cara yang dikhendaki guru</p>

Dalam tabel penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* yang dilakukan guru sudah sesuai dengan langkah menurut teori dari Hisyam Zaini⁷¹ dalam bab II. Sedangkan dalam tabel penerapan strategi pembelajaran aktif Teks Acak yang dilakukan pendidik ada yang berbeda dengan langkah yang ada dalam bab II, seperti dalam langkah yang ke-3, dalam penerapannya, guru menunjuk satu persatu siswa untuk maju

⁷¹ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif,.....hlm.81

menyusun bacaan supaya urut, tetapi langkah dalam teori Hisyam Zaini⁷² di bab II dijelaskan guru membagi siswanya dalam beberapa kelompok untuk menyusun teks acak tersebut secara berkelompok. Berdasarkan analisis tersebut, guru telah memodifikasi penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dan Teks Acak tersebut dengan mengkolaborasikan strategi pembelajaran yang satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Analisis Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Hari Selasa, 07 Agustus 2018, pukul 07.00-09.00

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 07 Agustus 2018 di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01, dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang Keteladanan Nabi dan Rasul dengan Kompetensi Dasar 3.2 Mengetahui sifat teladan Nabi dan Rasul, guru menerapkan strategi *Active Knowledge Learning* (saling tukar pengetahuan) dan *Index Card Match* (mencari pasangan kartu). Strategi tersebut sudah sesuai dengan materi yang disampaikan dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai yakni agar peserta didik dapat menyebutkan apa saja sifat teladan Nabi dan Rasul serta menyebutkan contoh perilaku yang mencerminkan oleh Nabi dan Rasul yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, pertama-tama guru menggunakan strategi *Active Knowledge Learning* (Saling Tukar Pengetahuan), untuk

⁷² Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif,.....hlm.81

mendukung strategi tersebut guru menggunakan metode diskusi. guru membagi siswanya dalam beberapa kelompok, untuk mendiskusikan tentang contoh perilaku teladan Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari. Dengan strategi ini, guru terlihat bekerjasama, saling membantu temannya yang tidak bisa dalam menjawab pertanyaan yang ada sehingga aktivitas pembelajaran menjadi interaktif antar siswa.

Selain itu, guru juga menggunakan strategi *Index Card Match* (Mencari Pasangan Kartu), untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan. Dalam pelaksanaannya, guru membagikan potongan kertas yang berisi pertanyaan ataupun jawaban. Kertas dibagikan kepada siswa dan kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan dari kertas tersebut. Terlihat siswa antusias untuk dapat menemukan pasangan dari kartu yang dipegang mereka. Meski kelas menjadi ramai, namun suasana kelas tetap kondusif dan siswa menjadi aktif dan interaktif serta tidak merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran. Penerapan strategi *Active Knowledge Learning* dan *Index Card Match* ini sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan oleh guru SD Negeri Karangbenda 01. Penerapan strategi *Active Knowledge Learning* dan *Index Card Match* yang dilakukan siswa dan menurut teori yang penulis paparkan di Bab II dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Penerapan strategi <i>Active Knowledge Learning</i> Di SD Negeri Karangbenda 01	Penerapan Strategi <i>Active Knowledge Learning</i> Menurut Teori dalam Bab II
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi mengenai sifat teladan Nabi dan Rasu dalam bentuk menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan asmaul husna yang dipelajari. 2. Guru membagi siswa didiknya dalam beberapa kelompok dan membagikan kertas yang berisi pertanyaan. 3. Guru diminta untuk berdiskusi, apabila tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, siswa dapat mencari teman yang dapat membantu menjawabnya. 4. Minta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian, Guru memeriksa jawaban siswa, lalu guru menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang bisa berupa, definisi suatu istilah, pertanyaan dalam bentuk <i>multiple choice</i>, mengidentifikasi seseorang, menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan, melengkapi kalimat, dan lain-lain. 2. Minta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya. 3. Minta semua siswa untuk berkeliling kelas mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk saling membantu. 4. Minta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Kemudian, periksalah jawaban siswa, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa.

Dalam tabel tersebut pendidik menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing* sesuai dengan teori Hisyam Zaini⁷³ dalam Bab II, meskipun ada sedikit modifikasi dari guru dalam langkah yang ke-2, yakni guru membentuk siswa dalam kelompok, dan ketika siswa merasa tidak bisa, barulah mereka meminta bantuan dari siswa dalam kelompok lain.

⁷³ Hisyam Zaini, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif,.....hlm.22-2

Langkah-langkah Penerapan strategi pembelajaran dengan *Index Card Match* (mencari pasangan kartu)

Penerapan strategi <i>Index Card Match</i> Di SD Negeri Karangbenda 01	Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> Menurut Teori dalam Bab II
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas dan membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. 2. Guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh kertas yang lain, guru menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. 3. Guru mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. Guru memberi setiap siswa satu kertas. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. 4. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. 5. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain. 6. Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada dalam kelas 2. Guru membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. 3. Guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. 4. Pada separuh kertas yang lain, guru menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat. Guru mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban. 5. Guru memberi setiap siswa satu kertas. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban. 6. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. 7. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain. 8. Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan

Dalam tabel penerapan strategi *Index Card Match*, Guru memodifikasi langkah-langkah yang ada dalam teori Melvin L.Silberman⁷⁴ dengan menggabungkannya dalam kegiatan pembelajaran. Seperti langkah ke-1 dan ke-2 seperti, langkah guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas digabungkan dengan langkah guru membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama dan langkah yang ke-3 dan ke-4 digabungkan, seperti langkah guru menulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan digabungkan dengan langkah pada separuh kertas yang lain, guru menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.

Berdasarkan analisis tersebut, guru memodifikasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi tentang sifat teladan Nabi dan Rasul dengan mengkolaborasikan strategi pembelajaran yang satu dengan yang lain yakni penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dan *Index Card Match* dalam satu pertemuan pembelajaran.

5. Analisis Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Pertemuan Ke-4

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Agustus 2018 di kelas IV SD Negeri Karangbenda 01, dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang mari melaksanakan Shalat

⁷⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*,.....hlm. 250-25

dengan Kompetensi Dasar 3.3 Meunaikan shalat secara tertib dan benar, guru menggunakan strategi pembelajaran *True or False* (Benar atau Salah). Penerapan strategi ini sudah sesuai dengan materi yang disampaikan. Strategi ini mengajak siswa berbagi pengetahuan dan dapat mengingatkan kembali siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari penjelasan materi tersebut.

Dalam strategi ini, guru memberikan 10 pernyataan yang ada dalam selembar kertas, masing-masing 5 pernyataan benar dan 5 pernyataan yang salah. Kemudian siswa diminta untuk menjawab mana dari 10 pernyataan itu yang sesuai dan yang tidak. Setelah selesai memberi tanda centang pada kolom benar dan salah, guru kemudian mencocokkan pernyataan tersebut dengan membacakannya satu per satu dan meminta pendapat siswa apakah pernyataan tersebut benar atau salah. Kemudian guru memberi tanggapan balik untuk tiap-tiap pernyataan.

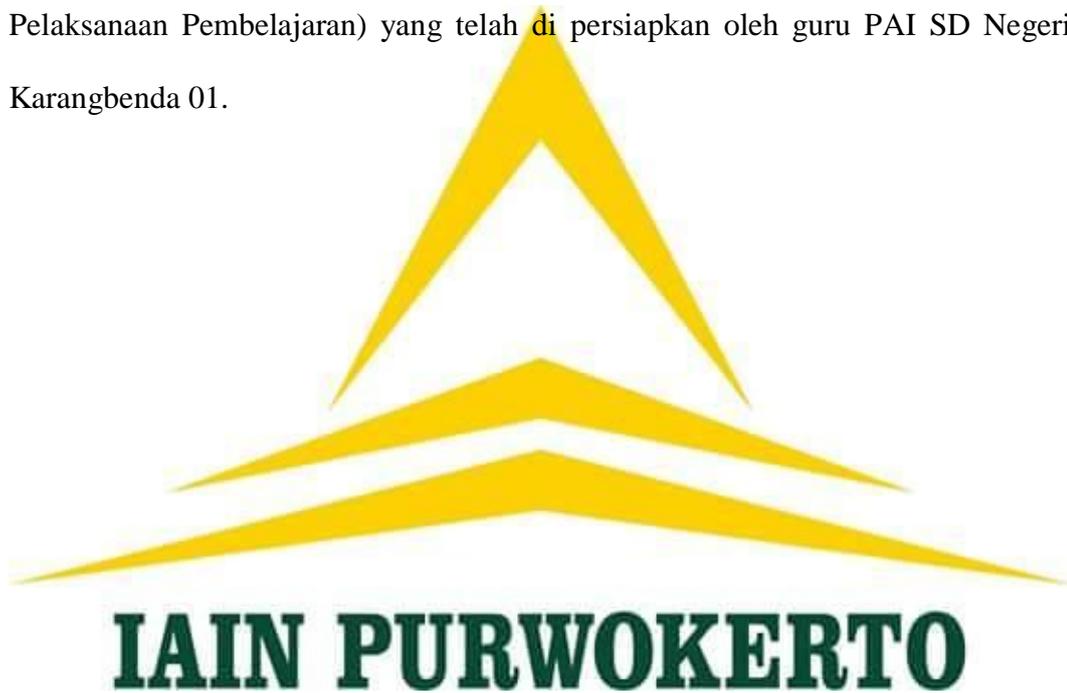
Penerapan strategi *True or False* (Benar atau Salah) yang dilakukan pendidik dan menurut teori yang penulis paparkan di Bab II dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Penerapan strategi <i>True or False</i> Di SD Negeri Karangbenda 01	Penerapan Strategi <i>True or False</i> Teori dalam Bab II
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat 10 pernyataan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan, dengan 5 pernyataan benar dan 5 lainnya pernyataan yang salah dengan menuliskan pernyataan tersebut pada selembar kertas. 2. Guru memberikan kertas tersebut pada siswa kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi pernyataan tersebut dengan memberikan tanda cek list pada kolom yang benar atau salah. 3. Setelah selesai, guru mencocokkan pernyataan-pernyataan tersebut dengan meminta jawaban dari siswa apakah pernyataan tersebut benar atau salah. 4. Guru memberi masukan untuk setiap jawaban. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separonya benar separonya lagi salah dengan menuliskan pernyataan tersebut pada selembar kertas yang berbeda. 2. Guru memberikan setiap siswa satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana yang salah. 3. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan guru meminta jawaban dari siswa apakah pernyataan tersebut benar atau salah. 4. Beri masukan pada untuk setiap jawaban, sampaikan cara siswa adalah bekerja sama dalam tugas.

Pada tabel tersebut, guru melakukan modifikasi dalam penerapan strategi *True or False* yang ada dalam teori dari Hisyam Zaini²² di bab II. Seperti dalam langkah yang ke-1 guru menuliskan pertanyaan dalam selembar kertas, sedangkan dalam teori pertanyaan tersebut ditulis pada selembar kertas yang berbeda. Lalu langkah

ke-2, guru memberikan petunjuk kepada siswa untuk memberi tanda cek list pada kolom yang benar atau salah.

Meskipun berbeda dengan teori yang dipaparkan dalam Bab II, penerapan strategi tersebut sudah dapat melatih siswa untuk berfikir sendiri tentang pernyataan-pernyataan yang ada sehingga melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapat yang menurut mereka benar, proses pembelajaran juga menjadi interaktif, tidak membosankan dan sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah di persiapkan oleh guru PAI SD Negeri Karangbenda 01.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019.” Melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview dan dokumentasi dengan berbagai metode, mengolah data serta menganalisis data sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan “Strategi PAIKEM dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019” oleh guru Pendidikan Agama Islam di kelas IV yaitu Ibu Ekawati, S.Pd.I. sudah baik dan sesuai prosedur pelaksanaan. Strategi PAIKEM atau Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa jenuh dan monoton.

Strategi PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif serta menyenangkan. Dalam pelaksanaan strategi PAIKEM sekurang-kurangnya terdapat 4 (empat) komponen atau prinsip yang

dapat diidentifikasi, yaitu mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi. Di SD Negeri Karangbenda 01 keempat komponen tersebut telah terlaksana.

1. Mengalami, siswa kelas IV melalui praktik secara langsung melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi PAIKEM. Sehingga dapat mengaktifkan serta mengoptimalkan panca indra mereka.
2. Interaksi, di kelas IV ini interaksi guru dengan siswa sangat mendukung jalannya kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi PAIKEM. Guru berperan sebagai pengajar yang menciptakan suasana kondusif, memberikan motivasi, bimbingan dan mengarahkan agar siswa kelas IV dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya.
3. Komunikasi yaitu cara penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi PAIKEM di kelas IV dengan cara yang menarik, variatif dan inovatif sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa.
4. Refleksi, umpan balik dari guru atau siswa lain terhadap hasil kerja seorang siswa. Apakah siswa tersebut telah memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan.

Langkah-langkah strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karangbenda 01 dilakukan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan. Keempat tahap tersebut telah dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada kelas IV khususnya yaitu Ibu Ekawati, S.Pd.I.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019”, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Cilacap lebih maju di bidang IPTEK maupun agama, antara lain:

1. Kepala sekolah

- a. Dukungan Kepala Sekolah sangat berperan penting dalam memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik, bermutu serta profesional. Dukungan Kepala Sekolah ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan agar guru termotivasi untuk menggali kreativitas dan inovasi di dalam proses pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi agar guru dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilannya di dalam pengelolaan kelas.
- c. Kepala Sekolah diharapkan senantiasa melakukan controlling dalam proses kegiatan belajar-mengajar.
- d. Memberikan reward atau penghargaan terhadap guru berprestasi sehingga memacu guru untuk terus belajar dan belajar menjadi lebih baik.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan strategi PAIKEM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV.

- b. Dapat memanfaatkan semaksimal mungkin baik media ataupun alat peraga yang ada di sekolah maupun di lingkungan sekitar sekolah.
- c. Guru diharapkan untuk memberikan variasi-variasi yang lebih menarik agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa tidak merasa jenuh di dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Siswa-Siswi Kelas IV

- a. Diharapkan selalu rajin dan giat dalam belajar di rumah maupun di sekolah, sehingga prestasi belajar terus meningkat.
- b. Hendaknya siswa lebih aktif dan antusias di dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. KATA PENUTUP

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil'alamin..

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi PAIKEM Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Karangbenda 01 Kecamatan Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019."

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian serta dalam penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti

membuka lebar kritik serta saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap skripsi yang telah disusun sedemikian rupa dapat bermanfaat baik bagi peneliti itu sendiri dan pembaca pada umumnya. Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik materiil maupun non materiil. Sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik. Semoga Allah SWT memberikan pahala



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Mordenisasi Di Tengah tantangan Milenium*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Depdiknas. 2003 . *Kurikulum 2004 : Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Emzir, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Herdiansyah Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika, 2014.
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Intan Fitriana Nurani, *Implementasi Strategi PAIKEM Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Kutorejo 1 Kabupaten Nganjuk*, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Khoirun Nikmah, *Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 1 Kanigoro Blitar Tahun Ajara 2015-2016*, Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016.
- M. Siberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2016.
- _____, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: NUANSA, 2012.
- Margono S , *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka ipt, 2000
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Muhaimin et, al, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 75.
- Mulyatiningsih Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016.

Rezki Amelia, Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sudirman, Cece, *Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Cijambu Kecamatan Cisaat Kabupaten sukabumi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Tanzeh Ahmad, *Metodelogi Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras, 2011.

Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis iman dan taqwa* : Yogyakarta : Teras, 2012.

